

PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* DAN *RETURN SAHAM* TERHADAP *KEBIJAKAN DEVIDEN* (PERUSAHAAN *CONSUMER* YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.I)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH :

RISNA WATI

NIM:20631072

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2024

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth. Rektor IAIN Curup
di
Curup

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara :

Nama : Risna Wati
NIM : 20631072
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : **Pengaruh *Investment Opportunity Set* dan *Return Saham* Terhadap Kebijakan Deviden (Perusahaan *Consumer* yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia)**

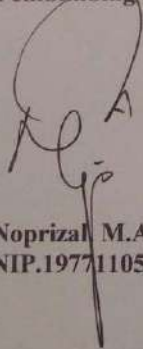
Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah permohonan ini kami ajukan , kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

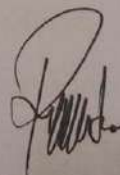
Curup, 1 Februari 2024

Pembimbing I



Noprizal M.Ag
NIP.19771105 200901 1007

Pembimbing II



Andriko, M.E., Sy
NIP.19890101 201903 1019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Risna Wati
Nomor Induk Mahasiswa : 20631072
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, peneliti bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Februari 2024

Penulis



Risna Wati

NIM.20631072



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultas syariah & ekonomi islam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 58 /In.34/FS/PP.00.9/26/2024

Nama : **Risna Wati**
NIM : **20631072**
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Pengaruh *Investment Opportunity Set* dan *Return Saham* Terhadap Kebijakan Deviden (Perusahaan *Consumer* Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia)**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Senin, 10 Juni 2024**
Pukul : **11.00-12.30 WIB**
Tempat : **Ruang 2 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

David Aprizon Putra, M.H
NIP. 199004052019031013

Sekretaris,

Petriyadi, S.E., M.M
NIP. 198702012020121003

Penguji I,

Dr. Muhammad Istian, S.E., M.Pd., M.M
NIP. 197502192006041008

Penguji II,

Dr. Hendrianto, M.A
NIP. 198706212023211022

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 196902061995031001

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan memanjatkan puji beserta syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengaruh *Investment Opportunity Set* Dan *Return Saham Terhadap Kebijakan *Dividen* (Perusahaan *Consumer* Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia)***”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama menyusun skripsi. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini:

1. Kedua orang tua peneliti yakni Ayah Ali Amran yang sudah menjadi salah satu penyemangat untuk menyelesaikan studi dan Ibunda tercinta Irma Wati yang selalu mendoakan, memberikan nasihat serta mendorong peneliti untuk selalu semangat dalam menyelesaikan proses penyelesaian skripsi ini.
2. Dr. Ngadri, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Ranas Wijaya, M.E.selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah.
4. Mega Ilhamiwati, M.A selaku penasehat akademik yang selalu bersedia memberi nasehatnya terkhusus dalam proses akademik peneliti.

5. Noprizal,M.Ag selaku Dosen Pembimbing I, yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti, terimakasih atas dukungan, doa, waktu dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Andriko,M.E.S.,y selaku Dosen Pembimbing II, yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti, terimakasih atas dukungan, doa, waktu dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Curup, 2 Februari 2024

Peneliti

Risna Wati

NIM.20631072

MOTTO

Jangan Takut Gagal, Tapi Takutlah Tidak Pernah Mencoba

(Roy T.Bennett)

Pengetahuan yang baik adalah yang memberikan manfaat, bukan hanya diingat

(Imam Syafi'i)

ALLAH tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya

(Al-Baqarah ayat 286)

PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmaanirrahiim Syukur Alhamdulillah penrliti ucapkan kepada Allah SWT atas kasih sayang dan karunia-Mu yang telah memeberikan kekuatan dan membekali peneliti dengan ilmu sehingga skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Skripsi ini peneliti persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua yang sangat peneliti sayangi dan banggakan yakni Ayah Ali Amran yang sudah menjadi salah satu penyemangat untuk menyelesaikan studi dan Ibunda tercinta Irma Wati yang selalu mendoakan, memberikan nasihat serta mendorong peneliti untuk selalu semangat dalam menyelesaikan proses penyelesaian skripsi ini.
2. Kakak Kandung peneliti yakni Andi Syahputra dan Ayuk yakni Santi Aleka yang selalu support, memberikan dukungan serta canda tawa selama penyusunan skripsi sampai dengan selesai.
3. Terakhir terimakasih untuk diriku sendiri yang telah bertahan, selalu konsisten dan pantang menyerah dalam pengerjaan skripsi ini hingga mampu selessai tanpa kekurangan apapun.

ABSTRAK

Risna Wati NIM. 20631072 “**Pengaruh *Investment Opportunity Set* Dan *Return Saham* Terhadap Kebijakan *Deviden* (Perusahaan *Consumer* Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia.)**”

Bursa Efek Indonesia adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek dari pihak-pihak yang ingin memperdagangkan efek tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh *investment opportunity set* dan return saham terhadap kebijakan deviden.

Penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini *time series* atau berkala, sumber data yang digunakan yaitu data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan. Populasi ada 30 perusahaan dan sampel yang dikumpulkan menggunakan teknik *purposive sampling* sampel yang diambil ada 5 perusahaan. Untuk teknik analisa data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda kemudian diolah dengan SPSS 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *investment opportunity set* (IOS) sebesar -0.420 dengan signifikansi $0.678 > 0,05$ yang berarti variabel *investment opportunity set* (IOS) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan deviden maka H_a ditolak dan *return* saham sebesar -0.902 dengan signifikansi $0.377 > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa *return* saham berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan deviden. Secara simultan hasil uji F yang diperoleh dari F hitung 0.442 dan signifikansi sebesar $0.648 > 0,05$ maka H_0 diterima bahwa *investment opportunity set* dan return saham tidak berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan deviden. Hasil koefisien determinasi menunjukkan sebesar 39 % dan sisanya 61 % dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : IOS, Return Saham dan kebijakan deviden

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Terdahulu.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori.....	12

1. Invesment Opportunity Set (IOS)	12	
2. Return Saham	19	
3. Kebijakan Deviden	23	
B. Kerangka Berpikir	32	
C. Hipotesis.....	32	
BAB III METODE PENELITIAN	36	
A. Jenis Penelitian.....	36	
B. Populasi dan Sampel	36	
C. Waktu Penelitian	37	
D. Sumber Data.....	37	
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37	
F. Teknik Pengolahan Data	38	
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42	
A. Temuan Hasil Penelitian	42	
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	42	
2. Uji	Asumsi	Klasik
.....	44	
1. Hasil Uji Normalitas		44
2. Hasil Uji Autokorelasi.....		45
3. Hasil Uji Multikolinearitas		47
4. Hasil Uji Heteroskedastisitas		48

3. Analisis Regresi Linear Berganda	49
4. Hasil Uji Hipotesis	50
1. Hasil Uji t (Parsial).....	50
2. Hasil Uji F (Simultan)	51
3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	52
B. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP.....	58
A. Simpulan.....	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang terus berupaya meningkatkan perekonomiannya dengan mendukung kegiatan investasi. Kegiatan investasi ini didukung untuk mengatasi masalah stagnasi atau kelesuan ekonomi agar pertumbuhan ekonomi terus membaik. Meningkatnya investasi akan menjamin kontinuitas pembangunan ekonomi, menyerap tenaga kerja dan menekan kemiskinan, sehingga terdapat perbaikan tingkat kesejahteraan rakyat secara keseluruhan dan merata. Pemerintah memfasilitasi kegiatan tersebut melalui pasar modal. Pasar modal merupakan tempat bertemunya penawaran dan permintaan investasi dalam jangka panjang. Adanya pasar modal mampu menghimpun dana masyarakat secara efektif sehingga memudahkan setiap perusahaan dalam mencari dana untuk kegiatan operasionalnya¹.

Pasar modal secara umum diartikan sebagai suatu tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal². Bagi investor, pertumbuhan perusahaan merupakan indikator yang menguntungkan karena investasi akan memberikan pengembalian yang besar di masa depan. Bagi kreditur, pertumbuhan perusahaan menandakan bahwa perusahaan memiliki reputasi yang kokoh dan layak mendapat kredit.

¹ Nabilla Noviyana dan Yuliastuti Rahayu, *Pengaruh Firm Size, Investment Opportunity Set (Ios), Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Vol 10, No 5,2021,hal 3

² Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*,(Jakarta : Kencana,2009),hal 109

Investor dapat melakukan investasi melalui pasar modal. Investasi adalah kegiatan yang melibatkan bisnis dan orang-orang dengan tujuan menghasilkan pengembalian yang lebih tinggi di masa depan. Tindakan investor dalam bisnis dimaksudkan untuk memaksimalkan pengembalian investasi mereka dalam bentuk dividen, yang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.

Return bisa didapatkan dari pembagian deviden dalam jangka waktu yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan juga bisa didapatkan dari *capital gain* yaitu keuntungan yang bisa didapatkan oleh pemilik saham atas penjualan saham yang telah dibeli. Pengukuran kinerja laporan keuangan dalam penelitian ini yaitu dengan menganalisis variabel independen yang memiliki pengaruh yaitu *Investment Opportunity Set (IOS)* dan *Return Saham* variabel dependennya adalah kebijakan deviden.

Investment Opportunity Set (IOS) yang merupakan cara pengukuran yang dilakukan oleh perusahaan untuk melihat besarnya kesempatan dan peluang investasi bagi suatu perusahaan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba tersebut dan hal tersebut bisa dilihat dari mengukur rasio profitabilitas.³

Investment Opportunity Set (IOS) adalah suatu hal yang potensial mendatangkan keuntungan bagi perusahaan dan dapat digunakan untuk tujuan ekonomi. Perusahaan dengan pertumbuhan tinggi dengan banyak peluang investasi cenderung demikian membayar dividen yang rendah karena mereka

³ Roma Margareth Pangaribuan, Wika Riama Pasaribu dkk, *Pengaruh Investment Opportunity Set, Quick Ratio, Sales Growth Dan Return On Equity Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2018*, Jurnal Akuntansi Profesi Vol. 11 No.2 Desember 2020, hal 8

menggunakannya untuk keuntungan untuk modal. Ketika perusahaan ingin berinvestasi tanpa ekuitas baru, mereka akan melihat situasi keuangan perusahaannya, terutama struktur modalnya *leverage* keuangan dan kebijakan pembayaran dividen untuk memastikan ketersediaan modal kapasitas yang cukup untuk melakukan investasi. Laba yang menjadi dasar pembayaran dividen perusahaan, baik dividen saham maupun tunai. Dividen akan dibayarkan oleh manajemen untuk menunjukkan pencapaian perusahaan dalam menghasilkan laba.⁴

Tabel 1.1

Perusahaan *Consumer* yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

N0	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Akasa Wira Internasional Tbk	ADES
2	Tiga Pillar Sejahtera Food Tbk	AISA
3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
4	Cahaya Kalbar Tbk	CEKA
5	Delta Jakarta Tbk	DLTA
6	Indoritel makmur Indonesia Tbk	DNET
7	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
8	Indofood Sukses makmur Tbk	INDF
9	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
10	Mayora Indah Tbk	MYOR
11	Prashida Aneka Niaga Tbk	PSDN
12	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
13	Sekar Bumi Tbk	SKBM
14	Sekar Laut Tbk	SKLT
15	Saratoga Investama Sedaya Tbk	SRTG
16	Siantar Top Tbk	STTP
17	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ
18	Sentra <i>Food</i> Indonesia Tbk	FOOD
19	Campina <i>Ice Cream Industry</i> Tbk	CAMP

⁴ Putu Sanya Anjani Putri Putu Kepramareni dan Ida Ayu Nyoman Yuliasut, *Pengaruh Investment Opportunity Set (Ios), Laba Bersih, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen*, Jurnal Kharisma Vol. 2 No. 2 2020, hal 5

20	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
21	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO
22	Diamond Food Indonesia Tbk	DMND
23	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
24	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
25	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN
26	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU
27	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR
28	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN
29	Palma Serasih	PSGO
30	Pratama Abadi Nusa Industri	PANI

Sumber : www.idx.co.id (diakses pada 5 Juli 2023 pukul 09:00)

Berdasarkan data di atas,terdapat 30 Perusahaan yang beroperasi di industri produk konsumsi makanan dan minuman di Indonesia. Menentukan jumlah pendapatan untuk membayar dividen merupakan salah satu tugas yang paling penting yang harus dilaksanakan oleh para manajer keuangan perusahaan. Biasanya hal tersebut menimbulkan konflik keagenan, konflik terjadi karena adanya perbedaan kepentingan antara manajer keuangan dan pemegang saham⁵. Manajer keuangan harus mengelola kebijakan pembayaran deviden yang bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham sambil memberikan pembiayaan yang memadai bagi perusahaan, namun pihak manajer cenderung membuat keputusan yang tidak optimal karena manajer tidak menanggung risiko dalam mengamankan investasi pemegang saham.

⁵Dian Kusumawati dan Muhammad Safiq, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi 9Investment Opportunity Set Dan Implikasinya Terhadap Return Saham*, Jurnal STEI Ekonomi Vol. 28 No. 01, 2019,hal 5

Tabel 1.2

**Perkembangan *Investment Opportunity Set*, *Return Saham* dan
Kebijakan *Deviden* Tahun 2018-2022**

No	Nama Perusahaan	Tahun	IOS	<i>Return Saham</i>	Kebijakan <i>Deviden</i>
1	Mayora Indah Tbk	2018	58,57	2,619	0,2667
		2019	45,83	4,5964	0,2960
		2020	60,59	3,1060	0,3196
		2021	45,61	4,0447	1,1595
		2022	55,89	4,4347	0,3348
2	Indofood CBP Sukses Makmur	2018	65,41	7,449	0,5344
		2019	13,41	1,8395	0,2980
		2020	11,16	5,9740	0,3507
		2021	10,14	10,9394	0,3173
		2022	11,66	6,6923	0,4381
3	Nippon Indosari Corpindo Tbk	2018	74,23	1,199	0,5798
		2019	80,42	12	0,2525
		2020	84,13	22,6666	0,3542
		2021	84,13	13,60	0,5314
		2022	75,28	34	0,6877
4	Sekar Bumi Tbk	2018	11,99	6,94	1,0818
		2019	70,76	2,4385	0,1640
		2020	55,92	4,7674	0,0003
		2021	62,28	9	0,0698
		2022	65,39	20	0,0698
5	Siantar Top Tbk	2018	49,12	3,749	1,0123
		2019	58,95	5	1,8679
		2020	85,15	0,9	0,1590
		2021	75,20	4,871	0,1619
		2022	98,89	7,55	1,0046

Sumber: www.finance.yahoo.com (diakses pada 8 September 2023 pukul 10:00)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat ada perbedaan signifikan antara perusahaan Mayora Indah, Indofood CBP Sukses Makmur, Nippon Indosari

Corpindo, Sekar Bumi dan Siantar Top. Dimana setiap tahunnya mengalami fluktuasi atau perubahan harga yang disebabkan oleh mekanisme pasar yang berupa kenaikan dan penurunan nilai harga.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk melihat pengaruh *investment opportunity set* dan *return* saham terhadap kebijakan deviden pada entitas bisnis barang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dikaji pada kajian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *investment opportunity set* berpengaruh terhadap kebijakan *dividen*?
2. Apakah *return* saham berpengaruh terhadap kebijakan *dividen* ?
3. Apakah *investment opportunity set* dan *return* saham berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan *dividen* ?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui *investment opportunity set* berpengaruh terhadap kebijakan *dividen*.
- b. Untuk mengetahui *return* saham berpengaruh terhadap kebijakan *dividen*
- c. Untuk mengetahui *investment opportunity set* dan *return* saham berpengaruh terhadap kebijakan *dividen*

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tentu merujuk pada kerangka umum sebuah penelitian, maka kegunaan penelitian ini diharapkan mampu mencapai tujuan kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:

a. Secara Praktis

- 1) Diharapkan temuan penelitian ini akan digunakan sebagai dasar untuk penelitian masa depan, berkontribusi pada tubuh pengetahuan tentang teori pendidikan tinggi, dan membantu dalam teori dan aplikasi Program Studi Perbankan Syariah di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
- 2) Studi ini dapat digunakan untuk memahami dan menganalisis bagaimana kebijakan dividen dipengaruhi oleh kesempatan investasi.

b. Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini akan menambah pengetahuan dan keahlian penulis untuk menilai bagaimana kesempatan investasi akan mempengaruhi kebijakan dividen.
- 2) Penelitian diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang bagaimana kesempatan investasi akan mempengaruhi kebijakan dividen.
- 3) Korporasi dapat menggunakannya sebagai pedoman dalam menjalankan kebijakan dividen.

D. Kajian Terdahulu

1. Putu Sanya Anjani Putri Putu Kepramareni dan Ayu Nyoman Yuliasuti, *Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS), Laba Bersih, Likuiditas dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen*

Mempelajari pengaruh set kesempatan investasi, laba bersih, likuiditas, dan leverage terhadap kebijakan dividen pada bisnis manufaktur yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia tahun 2016 hingga 2018 menarik bagi peneliti. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan, dan 44 perusahaan manufaktur dijadikan sebagai sampel penelitian.⁶ Analisis regresi linier berganda digunakan untuk analisis data. Menurut analisis statistik temuan penelitian, kebijakan dividen bisnis pengolahan PT yang terdaftar di BEI tahun 2016–2018 dipengaruhi secara positif oleh variabel IOS yang diwakili oleh MBVE dan Laba Bersih yang diwakili oleh EPS. Faktor leverage dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh positif terhadap kebijakan *dividen*. Laba bersih berpengaruh positif terhadap kebijakan *dividen*. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan *dividen* dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap kebijakan *dividen*.

2. Made Ratih Nurmalasari Dan I Made Surya Prayoga, Pengaruh *Investment Opportunity Set*, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur di Masa Pandemi Covid 19

Masalah dalam penelitian adalah peneliti ingin mengetahui Pengaruh *Investment Opportunity Set*, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur di Masa Pandemi Covid 19 tahun 2020-2021. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur dan sampel penelitian dengan metode purposive sampling dan jumlah sampel yang digunakan adalah 49 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Investment Opportunity Set* tidak berpengaruh terhadap kebijakan *dividen*, sementara

⁶Putu Sanya Anjani Putri | Putu Kepramareni dan Ayu Nyoman Yuliasuti, *Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS), Laba Bersih, Likuiditas dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen*, Jurnal Kharisma, Vol.2.No.2 2020, hal.222

likuiditas dan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen.⁷

3. Hidayah Wiweko, Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS), Ukuran Perusahaan, dan Risiko Investasi Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan *Property dan Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017

Isu utama yang menarik perhatian peneliti adalah hubungan antara kebijakan dividen bisnis properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013–2017 dengan kesempatan investasi, ukuran perusahaan, dan risiko investasi. Kesempatan investasi, risiko investasi, dan ukuran perusahaan adalah faktor-faktor yang dilihat dalam penelitian ini. *Purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel untuk penelitian ini.. Topik yang signifikan adalah mengkaji dampak profitabilitas dan kesempatan investasi terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.⁸ Laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 merupakan populasi penelitian. Dalam penelitian ini, bisnis yang membayar dividen antara tahun 2014 dan 2018 dijadikan sampel. Sampling bertujuan adalah salah satu metode pengambilan sampel yang digunakan.

⁷Made Ratih Nurmalasari dan I Made Surya Prayoga, Pengaruh *Investment Opportunity Set*, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur di Masa Pandemi Covid 19, Jurnal Ilmu Manajemen, Vol.12.No.2 tahun 2022, hal.180

⁸ Hidayah Wiweko, *Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS), Ukuran Perusahaan, dan Risiko Investasi Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017*, Skripsi (Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, 2019, hal.46

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, sementara variabel ukuran perusahaan dan risiko investasi tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

4. Dimas Ramadhan, Skripsi Pengaruh *Profitabilitas* dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur) di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2020

Topik yang signifikan adalah mengkaji dampak profitabilitas dan set kesempatan investasi terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2014 hingga 2018. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang membayar dividen antara tahun 2014 dan 2018. Salah satu teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposeful sampling*. Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penyelidikan ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas parsial sebesar 2,670 dengan tingkat signifikansi 0,009 berpengaruh positif dan substansial terhadap kebijakan dividen. Sedangkan set kesempatan investasi memiliki tingkat substansial sebesar 0,923 dan pengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan dividen sebesar -0,096. Dengan tingkat yang cukup besar yaitu 0,029, *concurrent* profitabilitas dan set kesempatan investasi berdampak pada kebijakan dividen sebesar 3,666. Sedangkan hasil koefisien determinan (R^2) menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas dan kesempatan investasi terhadap kebijakan dividen sebesar 0,64.⁹

⁹Dimas Ramadhan, *Pengaruh Profitabilitas dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur) di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018*, Skripsi (Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2020, hal.62

5. Muhammad Rifai, Gendro Wiyono dan Pristin Prima Sari, Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Sektor Consumer Good yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019, Jurnal Manajemen Vol.14 No.1 2022

Dengan menggunakan pendekatan *Porpusive Sampling*, tujuan utama peneliti adalah untuk mengetahui pengaruh *profitabilitas, leverage, dan investment opportunity set (IOS)* terhadap kebijakan dividen pada bisnis sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dari 17 perusahaan diperoleh untuk penelitian ini. Regresi linier berganda dan pengujian hipotesis (uji F dan uji t) merupakan pendekatan analisis data. Hasil temuan menunjukkan bahwa profitabilitas dan kesempatan investasi berpengaruh positif dan substansial terhadap kebijakan dividen, sedangkan *leverage* dan rasio *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan.¹⁰

Dalam penelitian yang dilakukann oleh penelitian ini yang membedakan dengan penelitian yang sudah ada adalah objek penelitian yaitu pada perusahaan *consumer good* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk mencoba memprediksi serta memperkirakan arah *return* saham dengan mengamati harga saham di masa lalu sebagai alat ukur untuk pengambilan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang di masa depan.

¹⁰Muhammad Rifai, Gendro Wiyono dan Pristin Prima Sari, *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Sektor Consumer Good yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019*, Jurnal Manajemen Vol.14 No.1 2022,hal.172

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Investment Opportunity Set (IOS)*

Pada umumnya IOS dikatakan suatu gambaran mengenai pilihan investasi perusahaan, tergantung pada pilihan pengeluaran perusahaan untuk memenuhi keperluan perusahaan pada masa mendatang. *Agency Theory* Jensen dan Meckling menjelaskan hubungan keagenan merupakan kontrak dimana satu atau lebih orang (prinsipal) melibatkan orang lain (agen) untuk beberapa melakukan pekerjaan bagi kepentingan, dengan mendelegasikan beberapa otoritas pengambilan keputusan kepada agen.¹¹ Prinsipal dikatakan sebagai pihak pemegang saham yang memiliki modal dan mengadakan kontrak dengan tujuan untuk mensejahterakan dirinya.

Investment Opportunity set adalah kesempatan investasi yang besarnya tergantung pada penegeluaran yang ditetapkan oleh mosidinganajemen pada masa yang akan datang dan merupakan investasi yang diharapkan memberikan untuk mendapatkan return yang lebih besar.¹² Kesempatan investasi adalah pilihan investasi yang tersedia bagi individu atau perusahaan untuk melakukan investasi perusahaan membutuhkan kesempatan suatu rencana atau proyek yang bisa dipilih untuk mewujudkan tujuannya untuk menghasilkan *return* yang banyak.

¹¹ Nathalia Andriani dan Rini Tri Hastuti, *Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Dengan Moderator Kebijakan Deviden*, Jurnal Paradigma Akuntansi, Vol.5.No.1 2023, hal.263

¹² Siswati Andaswari dkk, *Analisis Pengaruh Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Deviden Serta Implikasinya Pada Nilai Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Prosiding Seminar Nasional dan Ekonomi Bisnis, Vol.1 No.2 2018, hal.484

Signalling Theory adalah teori yang menyatakan, bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal berupa informasi kepada pengguna laporan keuangan mengenai apa yang telah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik.¹³ Laporan keuangan dan laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan suatu sinyal yang diberikan oleh pihak internal perusahaan, yang sangat penting untuk diperhatikan oleh pihak eksternal perusahaan. Pihak eksternal tersebut meliputi investor dan para pelaku bisnis.

Sinyal ini penting karena laporan keuangan dan laporan tahunan merupakan informasi yang menyajikan keterangan, catatan, maupun gambaran mengenai kondisi masa lalu, saat ini, maupun masa depan perusahaan. *Signalling theory* yang lebih ditekankan adalah pentingnya laporan yang disajikan oleh perusahaan untuk dijadikan pengambilan keputusan dalam berinvestasi bagi para investor. Informasi menjadi poin yang krusial bagi pengambil keputusan dan pebisnis karena informasi pada dasarnya memberikan gambaran kondisi perusahaan terdahulu, sekarang dan di masa depan bagaimana kelangsungan hidup perusahaan dan harga sahamnya. Alat pengambilan keputusan bagi investor dalam pasar modal yang paling dibutuhkan ialah informasi yang rinci, akurat, dan tepat waktu. Selanjutnya dapat dipertimbangkan bagi investor dalam berinvestasi adalah *investment opportunity set* umumnya digunakan untuk keputusan investasi karena investasi tidak dapat diamati secara langsung akan tetapi sebagai dasar dalam menentukan klasifikasi pertumbuhan perusahaan di masa depan.¹⁴

¹³ Putu Eka Nopiyani dkk, *Pengaruh Ios Pada Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Moderasi*, Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol.3 N.1 2018, hal 38

¹⁴ Nanda Putri, *et al*, *Pengaruh Investment Opportunity Set Return On Aset dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek*

Perusahaan dapat menggunakan laba untuk investasi kembali atau untuk dibagikan dalam bentuk dividen. Investasi berhubungan dengan pendanaan, jika perusahaan yang memiliki kesempatan investasi yang tinggi cenderung akan membagikan dividen yang rendah karena perusahaan beranggapan bahwa dana tersebut lebih baik digunakan untuk membiayai kegiatan re-investasi karena memiliki risiko dan biaya yang lebih rendah.¹⁵ Investor yang akan melakukan pembelian saham perusahaan, akan melakukan penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan dan mengelola dana merupakan suatu hal yang sangat penting. Perusahaan yang dapat memanfaatkan dananya dengan baik akan membawa perusahaan tumbuh dan berkembang dengan baik sehingga akan menarik minat investor.

Investment Opportunity Set ialah kesempatan investasi bagi perusahaan untuk memperoleh *return* yang positif di masa depan serta menggambarkan pertumbuhan ekuitas serta aset perusahaan. Dengan pertumbuhan yang kuat, tingkat pengembalian investasi juga akan lebih tinggi, perusahaan yang tidak bisa memanfaatkan peluang investasi ini akan mengeluarkan pengeluaran yang lebih tinggi daripada nilai peluang investasi yang tidak dimanfaatkan.¹⁶

Perusahaan yang memiliki peluang pertumbuhan yang tinggi diharapkan dapat memanfaatkan kesempatan investasi yang ada dengan meningkatkan pertumbuhan penjualan, akan tetapi untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan

Indonesia Tahun 2017-2021, Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol.5 No.3 2024, hal.172

¹⁵ Iman Karyadi dan Dajah Julindrastuti, *Pengaruh Likuiditas, Investment Opportunity Set dan Arus Kas Operasi terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Mnajemen dan Sumberdaya, Vol.1 No.3 2022

¹⁶ Hanifah Elka Yani dan Novera Kristianti Maharani, *Pengaruh Profitabilitas, Lagged Dividend, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen*, Jurnal Ilmiah Nasional, Vol.4 No.2 2022, hal.97

diperlukan dana yang besar. Menurut Kallapur dan Trombley dalam Argamaya dan Putri proksi IOS yang digunakan dalam akuntansi dan keuangan digolongkan menjadi tiga jenis yaitu sebagai berikut.

1. Proksi IOS berbasis harga

Proksi ini menyatakan bahwa prospek pertumbuhan perusahaan dinyatakan dalam harga pasar. Rasio yang berkaitan dengan proksi berbasis harga adalah sebagai berikut:

- a. *Market to Book Value of Asset (MBVA)*
- b. *Market to Book Value of Equity (MBVE)*
- c. *Earning to Price Ratio*
- d. *Firm Value to Book Value Property, Plan and Equipment (VPPE)*

2. Proksi IOS berbasis investasi

Proksi ini menyatakan bahwa suatu level kegiatan investasi yang tinggi berkaitan secara positif dengan nilai IOS suatu perusahaan. Rasio yang berkaitan dengan proksi berbasis investasi adalah sebagai berikut.

- a. *Capital Expenditure to Book Value Asset (CAPBVA)*
- b. *Capital Expenditure to Market Value of Aset (CAPMVA)*
- c. *Invesment Assets to Net Sales*

3. Proksi IOS berbasis varian

Proksi ini menyatakan bahwa suatu opsi akan menjadi lebih bernilai jika menggunakan variabilitas ukuran untuk memperkirakan opsi yang tumbuh, seperti variabilitas *return* yang mendasari peningkatan aktiva. Adapun rasio yang berkaitan dengan ini adalah sebagai berikut.

a. *Variance of Total Return (VARRET)*

b. *Market Model Beta*

Proksi yang digunakan dengan rasio *Market to book value of equity* (MBVE). Proksi ini adalah proksi yang paling valid digunakan oleh peneliti bidang keuangan, serta proksi ini memiliki korelasi yang tinggi dalam pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang.

Pertumbuhan perusahaan diharapkan dapat memberikan sinyal positif adanya kesempatan berinvestasi. Bagi investor, prospek perusahaan yang memiliki potensi tumbuh tinggi memberikan keuntungan karena investasi yang ditanamkan diharapkan akan memperoleh return tinggi di masa yang akan datang. *Investment Opportunity Set (IOS)* merupakan kombinasi antara aktiva riil yang dimiliki (*asset in place*) dengan opsi investasi dimasa yang akan datang yang mempunyai *Net present value (NPV)* positif, dan akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki potensi tumbuh tinggi diidentifikasi sebagai perusahaan yang mengalami peningkatan pada aktiva riilnya dan peningkatan pada peluang investasi yang ada.¹⁷

Investment Opportunity Set (IOS) suatu kebijakan investasi yang menyangkut keputusan untuk mengalokasi dana perusahaan yang berasal dari pihak eksternal perusahaan dengan bentuk investasi yang bervariasi.

Perusahaan yang mempunyai tingkat *Investment Opportunity Set (IOS)* yang

¹⁷ Srirahayu Wulanningsih dan Henri Agustin, *Pengaruh Investment Opportunity Set Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Property And Real Estate Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)*, Jurnal Eksplorasi Akuntansi, Vol.2 No.3 2020, hal.319

maksimum dikaitkan dengan sanggupnya suatu perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya atau aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut untuk mendapatkan keuntungan, yang nantinya akan mampu untuk mendatangkan nilai perusahaan yang maksimal dan pihak pemegang saham.

Investment Opportunity Set (IOS) adalah nilai sekarang dari pilihan perusahaan untuk membuat investasi di masa depan. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *market book of value of equity* (MBVE) karena untuk mencapai tujuan perusahaan maka perusahaan sebagai investor perlu mengambil keputusan investasi yang menghasilkan *net present value* yang positif dan indikator ini yang umum digunakan oleh penelitian sebelumnya. Ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus di bawah ini. *Investment Opportunity Set* (IOS) merupakan nilai perusahaan yang besarnya tergantung pada pengeluaran yang ditetapkan manajemen dimasa yang akan datang.

$$\text{MBVE} = \frac{\text{Harga Saham} \times \text{Jumlah Saham Beredar}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Ket:

MBVE = *Market Book Of Equity*

Harga saham = Harga saham tiap tahunnya

Jumlah saham beredar = saham yang beredar dimasyarakat

Total Ekuitas = kepemilikan yang dimiliki pemegang saham

Kesempatan investasi atau peluang untuk persiapan hari esok dalam islam juga dijelaskan harta yang ada tidak hanya disimpan tetapi harus diproduktifkan, sehingga bisa memberikan manfaat kepada umat sebagaimana

dalam firman Allah swt Surah Luqman ayat 34 sebagai berikut.

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿٣٤﴾

Artinya : Sesungguhnya Allah memiliki pengetahuan tentang hari Kiamat, menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dia kerjakan besok. (Begitu pula,) tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti.

Dalam ayat diatas dijelaskan manusia tidak dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan terjadi pada hari esok dan yang diusahakannya besok atau yang diperolehnya, namun mereka diwajibkan untuk berdoa, berikhtiar dan bertawakal. Salah satu ikhtiar manusia dalam mengelola hartanya dengan cara berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu juga dijelaskan dalam surah Al-Hasyr ayat 18 sebagaimana dijelaskan sebagai berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتظِرُوا نَفْسُ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١﴾

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Ayat ini menjelaskan memerintahkan manusia untuk selalu berinvestasi baik dalam bentuk ibadah maupun kegiatan muamalah untuk bekalnya di akhirat nanti. Investasi adalah bagian dari muamalah sehingga kegiatannya mengandung pahala dan bernilai ibadah bila diniatkan dan dilakukan sesuai dengan prinsip syariah.

2. Return Saham

Return adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. *Return* saham merupakan keuntungan yang didapatkan oleh seorang investor dari investasi yang dilakukannya. Dalam teori manajemen keuangan, ada *trade-off* antara risiko dan return. Jika risiko suatu investasi lebih tinggi, return yang diharapkan juga tinggi dan banyak para manajer mengetahui risiko untuk dipertimbangkan dalam menilai dan mengambil keputusan investasi. Penilaian dan pemahaman *trade-off* antara risiko dan return membentuk landasan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Jika risiko lebih besar, investor mengharapkan return yang lebih besar.¹⁸

Return yang tinggi tidak selalu disertai investasi berisiko. Investasi yang berisiko tidak akan dilakukan oleh investor jika investasi tersebut tidak memberi harapan tingkat *return* yang tinggi atau nilai perusahaan yang baik. Dengan demikian banyak perusahaan melakukan investasi yang menguntungkan bagi perusahaan tentu, hal ini akan bertujuan untuk mencapai tujuan perusahaan dalam mencapai profitabilitas yang nantinya jika profitabilitas tercapai akan dapat membagikan deviden yang besar, dan secara tidak langsung harga saham naik, dan tentunya berpengaruh pada naiknya nilai perusahaan tersebut.

Return merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi. Menurut Jogiyanto *return* saham adalah hasil yang diperoleh dari hasil investasi, pada umumnya melakukan investasi adalah untuk mendapatkan *return* (tingkat pengembalian) sebagai imbalan atas dana yang telah diinvestasikan. Suatu

¹⁸ Nur Asia, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Property Tahun 2014-2016 Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen, Vol.2 No.1 2020, hal.81

tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan beberapa kelompok saham melalui portofolio yang disebut *return* saham.

Menurut Hartono dan Carlo menyatakan ada dua jenis *return* saham yaitu sebagai berikut.¹⁹

- a. *Return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi dan telah dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi sangat penting karena salah satu alat pengukuran perusahaan dan digunakan dalam penentuan *return* ekspektasi dan risiko di masa yang akan datang. *Return* ekspektasi adalah *return* yang diharapkan akan diterima oleh investor di masa yang akan datang.
- b. *Expected return* adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa yang akan datang, jadi sifatnya belum terjadi.

Keuntungan ini bisa diperoleh investor apabila perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik. Oleh sebab itu, dalam melakukan transaksi saham di pasar modal, para investor harus teliti dalam mengambil suatu keputusan, baik keputusan membeli, menjual, maupun mempertahankan saham tersebut. Salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan dalam membuat dan mengambil keputusan investasi adalah faktor harga saham.²⁰ Risiko investasi yang tinggi menandakan risiko perusahaan yang tinggi sehingga perusahaan akan mendapatkan *return* yang tinggi pula. Berdasarkan konsep *risk* dan *return* yaitu semakin tinggi tingkat risiko suatu perusahaan maka semakin besar *return* yang diinginkan oleh investor, karena jika tingkat risiko yang tinggi

¹⁹ Rona Tumiur Mauli Carolin Simorangkir, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan*, Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol.21 No.2 2019, hal.156

²⁰ Badzlina Balqis, *Determinasi Earning Per Share Dan Return Saham : Analisis Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Dan Current Rasio*, Jurnal Ilmu Manajemen Terapan, Vol.2 No.5 tahun 2021, hal 666

tidak diimbangi dengan *return* yang tinggi pula, maka investor juga tidak tertarik berinvestasi pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi penawaran dan permintaan maka semakin besar berpengaruhnya fluktuasi pergerakan harga saham di bursa, dengan meningkatnya jumlah frekuensi perdagangan disebabkan permintaan yang tinggi, maka harga saham akan terdorong naik sehingga return saham meningkat.²¹

Pertimbangan harga saham menjadi sangat penting bagi pelaku pasar, karena harga saham mencerminkan nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi pula nilai perusahaan juga semakin tinggi pendapatan atau laba yang diperoleh dan sebaliknya. Tingginya pendapatan atau laba yang diperoleh perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut akan return saham yang diharapkan. Kepercayaan itulah yang dapat memberikan keputusan investasi kepada investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Tujuan para investor untuk membeli saham perusahaan tidak hanya mengharapkan keuntungan atau *return* saham dalam jangka pendek saja, tetapi juga dalam jangka panjang. Semakin besar *return* saham yang diharapkan, maka semakin besar pula risiko yang akan diterima. Banyak faktor yang mempengaruhi pergerakan *return* saham sehingga para investr harus melakukan analisa salah satunya dengan melakukan analisis fundamental yang berbasis rasio keuangan. Rasio keuangan yang dapat digunakan adalah untuk memprediksi *return* saham antara lain adalah rasio pasar (*Price Earning Ratio*), Rasio Likuiditas (*Current Rasio*), Rasio Aktivitas

²¹ Rahma Nurul Khoiraynti dan Hari Sulisty, Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan dan Frekuensi Perdagangan Terhadap BID-ASK SPREAD, Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi, 2020,hal.234

(Total Aset *Turnover*), Rasio Profitabilitas (*Net Profit Margin*), Rasio Solvabilitas (Debt to Equity Ratio) yang mempunyai hubungan dengan *return* saham.²² Dapat dihitung dengan menggunakan rumus di bawah ini.

$$R_t = \frac{P_t - P_{t1}}{P_{t1}}$$

Ket:

R_t = Return saham

P_t = Harga saham Penutupan saham tahun sekarang

P_{t1} = Harga saham penutupan tahun sebelumnya

Return saham adalah laba yang diperoleh dari hasil jual beli dalam Islam, keuntungan yang diperoleh dari hasil jual beli adalah sesuatu yang halal. Dalam Islam telah diatur seluruh aktivitas dalam hal perdagangan sebagaimana dijelaskan dalam Surah Al-Jumu'ah ayat 10 adalah sebagai berikut.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ

كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya : “Apabila salat (Jumat) telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung.”

Ayat diatas menjelaskan bahwa bekerja termasuk ibadah berkaitan dengan kegiatan bisnis senantiasa kita harus mengingat Allah. Asal dari mencari keuntungan adalah disyariatkan kecuali bila diambil dengan cara yang haram. Jadi dapat dijelaskan bahwa dalam perdagangan saham ada suatu waktu memperoleh keuntungan yang tinggi dan kadang keuntungan yang rendah maka

²² Nur Asia, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Property Tahun 2014-2016 di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen, Vol.2 No.1 2020, hal.79

keuntungan tersebut tidak haram asalkan dilakukan dengan cara yang benar serta saham berasal dari perusahaan yang sesuai dengan syariat Islam.

Dalam Al-Qur'an ayat 77 menjelaskan tentang mencari keuntungan sebagaimana dengan firman Allah SWT sebagai berikut.

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya : “Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”.

Dalam surah diatas tersebut telah dijelaskan dengan jelas bahwa umat manusia dianjurkan untuk mencari keuntungan dalam hal ini keuntungan yang diperoleh dari investasi saham yang dilakukan meskipun menanggung risiko. Semakin besar risiko yang akan ditanggung maka semakin besar *return* saham yang akan diperoleh.

3. Kebijakan Dividen

Kebijakan *dividen* merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan. Kebijakan *dividen* tersebut laba yang diperoleh perusahaan akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk *dividen* atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang.²³

Perusahaan akan tumbuh dan berkembang, kemudian pada waktunya akan memperoleh. Kebijakan *dividen* merupakan suatu kebijakan yang dilakukan dengan pengeluaran biaya yang cukup mahal, karena perusahaan harus

²³ Martono dan Agus Harjito, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Ekonisia 2003), hal.253

menyediakan dana dalam jumlah besar untuk keperluan pembayaran dividen. Perusahaan umumnya melakukan pembayaran dividen yang stabil dan menolak untuk mengurangi pembayaran dividen. Hanya perusahaan dengan tingkat kemampuan laba yang tinggi dan prospek kedepan yang cerah, yang mampu untuk membagikan dividen.

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang diambil manajemen perusahaan untuk memutuskan membayarkan sebagian keuntungan perusahaan kepada para pemegang saham daripada menahannya sebagai laba ditahan untuk diinvestasikan kembali. Teori Dividen tidak relevan dikemukakan oleh Miller dan Modigliani yang berpendapat bahwa di dalam kondisi bahwa keputusan investasi, pembayaran dividen tidak berpengaruh terhadap kemakmuran pemegang saham, lebih lanjut Miller dan Modigliani berpendapat bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh *earning power* dari asset perusahaan.²⁴ Dengan demikian nilai perusahaan ditentukan oleh keputusan investasinya.

Berdasarkan *bird in the hand theory* yang dikemukakan oleh Myron Gordon dan John Lintner yang menyatakan bahwa investor lebih menyukai dividen yang lebih tinggi dari pada rendah. Teori ini berpendapat bahwa meningkatnya dividen akan meningkatkan harga saham, yang selanjutnya akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Dividen dibagikan perusahaan kepada investor berdasarkan kebijakan dividen yang diputuskan oleh perusahaan, Kebijakan dividen merupakan bagian dari keputusan pendanaan. *Devident Payout Ratio* adalah indikator dari

²⁴ Ni Luh Putu Wiagustini, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Bali: Udayana University Press, 2010),hal.262

kebijakan deviden suatu perusahaan yang dapat menunjukkan persentase keuntungan perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham biasa perusahaan yang berupa deviden tunai. Untuk mengukur berapa besar laba bersih setelah pajak yang dibayarkan sebagai deviden kepada pemegang saham, semakin besar rasio ini semakin sedikit laba yang ditahan untuk membiayai investasi yang dilakukan oleh perusahaan.²⁵

Kebijakan dividen merupakan salah satu tema inti dalam keuangan perusahaan. *Pecking order theory* menjelaskan bahwa perusahaan memiliki ketentuan sendiri yang berkaitan dengan kepentingan pendanaan. Pendanaan dapat saja bersumber dari penerbitan sekuritas baru, pemanfaatan pembagian dividen dan penerbitan hutang. Menurut Melicher dan Norton, teori ini menunjukkan bahwa manajer lebih suka menggunakan laba ditahan untuk membiayai perusahaan, kemudian hutang, dan memiliki opsi terakhir, ekuitas baru.²⁶ Setiap perusahaan memiliki kebijakan dividen yang berbeda dan besaran pembagian dividennya juga berbeda. Kebijakan dividen yang optimal dalam suatu perusahaan adalah ketika terjadi keseimbangan antara hasil dividen saat sekarang dengan pertumbuhan perusahaan yang dicerminkan melalui kenaikan harga saham dimasa yang akan datang.

Dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham besarnya tergantung pada kebijakan pembagian dividen masing masing

²⁵ Tita Deitiana dkk, *Devident Payout Ratio dan Faktor yang Mempengaruhinya Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Media Bisnis, Vol.12 No.2 2020, hal.120

²⁶ Khairina Natsir dan Nurainun Bangun, *Pengaruh Inflasi, Good Corporate Governance, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen*, Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, Vol.12 No.1 2021, hal.58

perusahaan yang tergambar pada *dividend payout ratio* (DPR) yang artinya besaran *dividend payout ratio* (DPR) akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham dan disisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan sehingga perlu dilakukan beberapa pertimbangan oleh perusahaan.

Selain untuk dialokasikan kepada para investor, keuntungan yang dihasilkan perusahaan juga harus dialokasikan untuk kebutuhan pembiayaan internal dalam membiayai operasional untuk kemajuan perusahaan tersebut sehingga manajer harus membuat sebuah kebijakan yang dikenal dengan kebijakan dividen guna mempertimbangkan ketentuan apakah profit yang didapatkan perusahaan di akhir tahun akan didistribusikan kepada *stakeholder* berupa dividen atau akan ditahan sebagai *retained earning* untuk mendukung modal perusahaan, hal ini harus dipertimbangkan secara matang agar tidak ada konflik antara manajer, investor, dan pemilik perusahaan.²⁷ Kebijakan dividen diukur dengan skala rasio menggunakan *dividend payout ratio*, yaitu membandingkan dividen yang dibayarkan dengan laba yang tersedia bagi pemegang saham.²⁸

Dalam menentukan jumlah kas yang akan dibagikan pada pemegang saham, manajer keuangan haru ingat bahwa tujuan perusahaan adalah memaksimalkan pemegang saham sehingga ratio pembayaran yang ditargetkan (*target payout ratio*) yang didefinisikan sebagai presentase dari laba bersih yang

²⁷ Retno Suliati Suleiman dan Mila Permatasari, *Pengaruh Profitabilitas, Collateralizable Assets, Investment Opportunity Set, Dan Lagged Dividend Terhadap Kebijakan Dividen*, Jurnal Papatung, Vol.5 No.1 tahun 2022, hal.47

²⁸ Aulia Nur Hasanah dan Widyawati Lekok, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen Sebagai Pemediiasi*, Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol.21 No.2 2019, hal.167

harus dibayarkan sebagai deviden tunai dan sebagian besar harus didasarkan pada preferensi investor atas dividen dan keuntungan modal. Adapun faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden adalah sebagai berikut.²⁹

1. Dana yang dibutuhkan perusahaan, apabila di masa yang akan datang perusahaan berencana melakukan investasi yang membutuhkan dana yang besar, maka perusahaan dapat memperolehnya melalui penyisihan laba ditahan.
2. Likuiditas, dividen dapat dibayarkan dalam bentuk dividen tunai atau dividen saham. Perusahaan hanya mampu membayar dividen tunai jika tingkat likuiditas yang dimiliki (*cash ratio*) perusahaan mencukupi.
3. Kemampuan perusahaan untuk meminjam, salah satu sumber dana perusahaan adalah berasal dari pinjaman. Perusahaan dimungkinkan untuk membayar *dividen* yang besar, karena perusahaan masih memiliki peluang atau kemampuan untuk memperoleh dana dari pinjaman.
4. Nilai informasi *dividen*, beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa harga pasar saham perusahaan meningkat ketika perusahaan mengumumkan kenaikan dividen, dan harga saham perusahaan turun ketika perusahaan mengumumkan penurunan dividen.
5. Pengendalian perusahaan, jika perusahaan membayar dividen yang besar, kemungkinan perusahaan memperoleh dana dengan menjual saham baru untuk membiayai peluang investasi yang dinilai menguntungkan. Dalam kondisi demikian kendali pemegang saham lama atas perusahaan

²⁹ I Made Sudana., *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik* (Jakarta: Erlangga 2011) hal.170

kemungkinan akan berkurang.

6. Inflasi, semakin tinggi tingkat inflasi, semakin turun tingkat daya beli mata uang, hal ini berarti perusahaan harus mampu menyediakan dana yang lebih besar untuk membiayai operasi maupun investasi perusahaan pada masa yang akan datang.

Kebijakan dividen pada perusahaan memiliki peran penting karena asumsi kebijakan dividen menjadi sebuah alat informasi ketika investor tidak mendapatkan informasi atau data yang relevan mengenai laporan keuangan membuat investor lebih menekankan kepada informasi yang berkenaan dengan dividen dan perusahaan dapat menggunakan dividen sebagai media untuk memberikan sinyal bagi pihak eksternal terkait kondisi perusahaan. Menurut Ridwan dan Inge ada tiga jenis kebijakan pembayaran dividen yaitu sebagai berikut.³⁰

1. Dividen per saham yang stabil (*stabil amount per share*)

Pada kebijakan ini besarnya *dividend per share* yang dibayarkan selalu stabil dalam jumlah yang relatif tetap setiap tahunnya walaupun terjadinya fluktuasi dalam *earning per share*. Dividen yang stabil dipertahan untuk beberapa tahun kedepan apabila ternyata pendapatan perusahaan meningkat dan kenaikan pendapatan tersebut permanen barulah besarnya dividen per share dinaikkan dan dividen yang sudah dinaikkan akan dipertahankan untuk jangka waktu yang relatif panjang.

2. Rasio Pembayaran Konstan

³⁰ Ridwan dan Inge Barlian, *Manajemen Keuangan 2*, Edisi Keempat (Jakarta: Literata Lintas Media, 2003), hal.393

Pembayaran deviden merupakan persentase yang tetap dari pendapatan perusahaan. Jarang sekali perusahaan menjalankan kebijakan deviden dimana membayarkan deviden dalam persentase konstan terhadap pendapatan perusahaan berfluktuasi, maka jumlah deviden yang dibayarkan juga ikut berfluktuasi.

3. Deviden tetap yang rendah ditambah deviden ekstra

Kebijakan ini merupakan kombinasi antara jenis pertama dan jenis kedua perusahaan membayarkan deviden tetap yang rendah tetapi ditambah dengan pembayaran ekstra pada saat tertentu. Dengan cara ini perusahaan dapat menghilangkan ketidakpastian bagi investor mengenai pendapatan yang akan diterimanya.

Teori *Bird In The Hands Theory* disimpulkan bahwa kebijakan deviden dapat mempengaruhi nilai perusahaan atau biaya modal.³¹ Indikator yang digunakan dalam mengukur kebijakan adalah sebagai berikut.

a. *Divident Payout Ratio (DPR)*

Divident Payout Ratio (DPR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur mengenai proporsi pembagian deviden yang dibagikan kepada pemegang saham.

$$\text{Divident Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen Tunai}}{\text{Laba Bersih}}$$

³¹ Tita Deitiana *et al*, *Divident Payout Ratio dan Faktor yang Mempengaruhinya Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Media Bisnis, Vol.12.No.2 2020, hal.120

b. *Devidend Yeild* (DY)

Devidend Yeild (DY) merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara deviden yang diterima investor terhadap harga saham.

$$\text{Devidend Yeild (DY)} = \frac{\text{Dividen per share}}{\text{Market price per share}}$$

Deviden merupakan bagian dari keuntungan yang dibagikan kepada para pihak meyang bersyirkah sebab para investor akan mendapatkan untung atau rugi merupakan konsekuensi ekonomi yang didapat oleh pihak yang bekerja sama. Pembagian untung dan rugi dalaam bisnis disesuaikan dengan ketentuan hukumnya jika untung maka dibagi sesuai dengan nisbah dan rugi jika berdasarkan jumlah modal dari kedua belah pihak. Adapun ayat Al-Qur'an Surah Shad ayat 24 yang berhubungan dengan kebijakan deviden adalah sebagai berikut.

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالٍ نَعَجَبْنَاهُ إِلَىٰ نِعَاجِهِ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لِيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿٢٤﴾

Artinya : Dia (Daud) berkata, “Sungguh, dia benar-benar telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk (digabungkan) kepada kambing-kambingnya. Sesungguhnya banyak di antara orang-orang yang berserikat itu benar-benar saling merugikan satu sama lain, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh, dan sedikit sekali mereka itu.” Daud meyakini bahwa Kami hanya mengujinya. Maka, dia memohon ampunan kepada Tuhannya dan dia tersungkur jatuh serta bertobat.

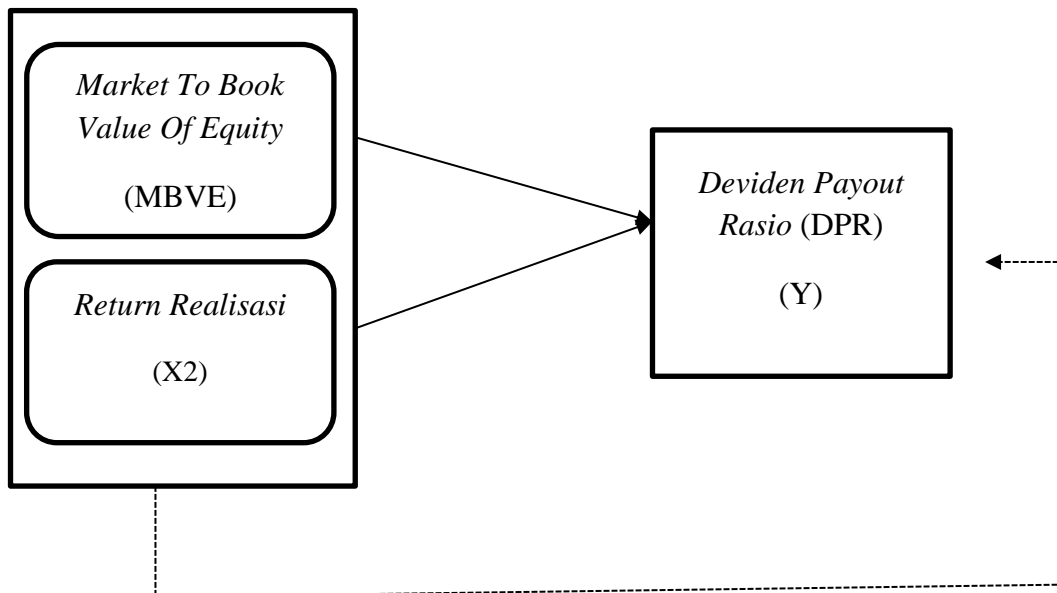
Surah diatas menjelaskan dan memberikan perintah kepada orang-orang beriman agar melakukan pencatatan berbagai transaksi muamalah. Pencatatan harus dilakukan dengan jujur dan adil transaksi tunai seperti hutang-piutang wajib dicatat karena berpotensi menimbulkan perselisihan dikemudian hari bagi disebabkan karena waktu yang telah lama atau salah satu pihak yang bertransaksi sudah tiada

padahal transaksi hutang piutang memerlukan penyelesaian pembayaran. Maka dengan adanya pencatatan maka transaksi dapat diselesaikan dengan baik dan pencatatan digunakan dalam menghitung kekayaan pengusaha dalam hubungannya untuk pertanggungjawaban, kewajiban pajak dan pembagian keuntungannya kepada pemegang saham. Dalam penjabaran di atas disinggung mengenai pembagian deviden, sebagian merupakan hak orang lain atau investor. Pembagian keuntungan dapat berupa deviden, namun dapat pula laba ditahan yang tidak dibagikan kepada investor namun akan digunakan kembali untuk kegiatan operasional perusahaan. Dari pengertian di atas sangat jelas bahwa seseorang tidak harus menerima keuntungannya saja, tetapi juga ikut menanggung kerugian bersama dan tidak memakan harta partner investasi dianjurkan untuk membagikan hasil yang diperoleh kepada pihak terkait.

B. Kerangka Pemikiran

Kerangka analisis adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka analisis merupakan narasi atau pernyataan tentang kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan, kerangka analisis atau dalam sebuah validitas proses penelitian secara keseluruhan. Kerangka analisis berguna untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapatkan dari teori yang dipakai sebagai landasan penelitian.

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir



Keterangan :

Secara parsial = ———

Secara simultan = - - - - -

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan penelitian yang mana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan disebut sementara. Ide yang diajukan adalah solusi jangka pendek untuk pertanyaan yang harus diselidiki. Solusi yang diberikan hanya berdasarkan teori dan belum berdasarkan fakta yang dikumpulkan melalui pengumpulan data, maka dikatakan bersifat sementara. Dalam penelitian ini hipotesis yang ditetapkan berdasarkan rumusan masalah apakah *investment opportunity set* dan *return* saham berpengaruh terhadap kebijakan *dividen*. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) Terhadap Kebijakan *Deviden*

Investment Opportunity Set berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kebijakan deviden. Jumlah laba yang diperoleh perusahaan dapat dialokasikan ke dalam pembagian deviden kepada pemegang saham dan pembiayaan investasi perusahaan. Pembayaran deviden yang tinggi menyebabkan pendapatan dalam jumlah yang besar dalam hal ini deviden dibagikan kepada investor sedangkan jumlah pendapatan yang tidak besar dapat digunakan dalam kegiatan investasi di masa yang akan datang.³² Peluang investasi di masa depan akan berdampak pada arus kas dan rasio aset perusahaan di masa depan. Berdasarkan hasil dari penelitian sebelumnya, peneliti berasumsi bahwa *investment opportunity set* (IOS) berpengaruh terhadap kebijakan *deviden*.

H_a : *Investment opportunity set* berpengaruh terhadap kebijakan deviden

Investment opportunity set tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden karena kesempatan investasi masih sebatas angan-angan, berpeluang berhasil atau gagalnya juga seimbang disamping itu juga sarana bagi perusahaan untuk melakukan riset pasar yang membutuhkan biaya yang besar.³³ Maka peneliti berasumsi bahwa *investment opportunity set* tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden.

H_o : *investment opportunity set* tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden.

2. Pengaruh *Return Saham* Terhadap Kebijakan *Deviden*

³² I Gst.Ngr Putu Adi Suartawan dan Gerianta Wirwan Yasa, Pengaruh *Investment Opportunity Set* dan *Free Cash Flow* Pada Kebijakan *Deviden* dan Nilai Perusahaan, Jurnal ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol.11 No.2 2018, hal.72

³³ Muhammad Rifai, Gendro Wiyono dan Pristin Prima Sari, Pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage* dan *Investment Opportunity Set (IOS)* Terhadap Kebijakan *Deviden* Perusahaan Sektor *Consumer Good* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019, Jurnal Manajemen Vol.14 No.1 2022, hal.178

Kebijakan deviden adalah keputusan yang telah dirapatkan menyatakan keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan pada saat akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk deviden atau akan ditahan untuk menambah modal untuk pembiayaan investasi yang akan datang.³⁴ Maka peneliti bahwa return saham berpengaruh terhadap kebijakan deviden.

H_a : *Return* saham berpengaruh terhadap kebijakan deviden.

Return saham tidak berpengaruh dan tidak signifikan karena jika risiko suatu investasi lebih tinggi, *return* yang diharapkan juga tinggi dan manajer akan mempertimbangkan menilai dan mengambil keputusan investasi, jika risiko lebih besar maka investor akan mengharapkan *return* yang lebih besar dan sebaliknya.³⁵ Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, peneliti berasumsi bahwa *return* saham tidak berpengaruh terhadap kebijakan *dividen*.

H_0 : *Return* saham tidak berpengaruh terhadap kebijakan *dividen*

3. Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) dan *Return* Saham secara simultan Terhadap Kebijakan *Dividen*

Investment opportunity set (IOS) dan *return* saham secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan *dividen*, semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka akan meningkat kebutuhan perusahaan untuk membiayai ekspansinya, untuk membayar deviden diperlukan ketersediaan dana dalam hal ini adalah kas perusahaan.³⁶ Maka peneliti berasumsi bahwa *Investment*

³⁴ Wiwi Widya Ningsih dan Novera Kristianti Maharani, *Pengaruh Return On Aset Return On Equity dan Return Saham Terhadap Kebijakan Dividen*, Jurnal PAPANUNG, Vol.5 No.1 2022, hal.65

³⁵ Dyah Fitriana, *Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Return Saham Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia 2016-2019*, Jurnal Manajemen Bisnis, Vol.1 No.1 2022, hal.11

³⁶ Hesty Erviani Zulaecha dan Desrir Miftah, *Pengaruh Profitabilitas Investment Opportunity Set*

opportunity set (IOS) dan *return* saham secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan *dividen*.

H_a : *Investment opportunity set* (IOS) dan *return* saham secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan *dividen*

Investment opportunity set (IOS) dan *return* saham menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan karena laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai *dividen* atau akan ditahan untuk pembiayaan investasi di masa yang akan datang.³⁷ Berdasarkan hasil dari penelitian sebelumnya, peneliti berasumsi bahwa *investment opportunity set* dan *return* saham secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kebijakan *dividen*.

H_0 : *Investment opportunity set* dan *return* saham secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kebijakan *dividen*

Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan *Dividen* (Studi Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia), Jurnal Manajemen Bisnis, Vol.7 No.1 2018, hal.70

³⁷ Nanda putri dkk, Pengaruh *Investment Opportunity Set* Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan *Dividen* Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam Vol.5 No.3 2024, hal.126

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik dan serta pada pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian³⁸ Rasio skala digunakan dalam metodologi kuantitatif deskriptif penelitian ini untuk mengukur data kuantitatif. untuk menilai bagaimana peluang investasi yang diusulkan dapat mempengaruhi kebijakan dividen.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti menggunakan strategi *purposive sampling* untuk memilih sampel. Untuk mendapatkan sampel sifat-sifat orang yang diinginkan digunakan pendekatan *purposive sampling*. Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian³⁹. Adapun kriteria sampel adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangannya mudah diakses
2. Produknya dikenal
3. Laporan keuangannya konsisten setiap tahun
4. Produk memiliki usia simpan (kadaluwarsa)

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.7

³⁹ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), h.226

Berdasarkan kriteria diatas sampel yang digunakan adalah perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan, produk dari perusahaan makanan dan minuman, laporan keuangannya mudah diakses serta produk tidak tahan lama atau memiliki usia simpan (kadaluwarsa). Pada penelitian ini adalah lima perusahaan yang menjadi sampel yaitu perusahaan Mayora Indah Tbk, Indofood CBP Sukses Makmur, Nippon Indosari Corpindo Tbk, Sekar Bumi Tbk dan Siantar Top Tbk.

C. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini adalah mulai dari tahap persiapan sampai dengan pelaporan skripsi, dimulai pada bulan November 2023 sampai dengan selesai.

D. Sumber Data

Sumber data diperoleh secara tidak langsung melalui pencarian internet dengan mengakses situs-situs terpercaya seperti E-Book, E-Journal, dan Google scholar.⁴⁰ Data yang dipakai adalah data nominal yang bersifat kategorik. Data sekunder dari laporan keuangan yang dapat dilihat di website resmi perusahaan dijadikan sebagai sumber data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini adalah dokumentasi yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi secara mendalam dari berbagai sumber, antara lain literatur, buku, catatan, majalah, dan

⁴⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: ANTASARI PRESS, 2011), hal.70-73.

referensi lainnya, serta penelitian terdahulu yang bersangkutan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi dengan melihat laporan keuangan tahunan yang dapat dilihat di website resmi perusahaan Mayora Indah Tbk, Indofood CBP Sukses Makmur, Nippon Indosari Corpindo Tbk, Sekar Bumi Tbk dan Siantar Top Tbk.

F. Teknik Pengolahan Data

1. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov. Uji normalitas dilakukan dengan mendasarkan pada uji Kolmogorov Smirnov (KS) dengan nilai p sisi (*two tailed*). Kriteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan KS dengan 2 sisi lebih besar dari 0.05 maka data berdistribusi dengan normal.

Uji normalitas juga menggunakan analisis grafik yaitu berupa grafik histogram dikatakan normal jika distribusi data membentuk lonceng (*bell shaped*), tidak condong ke kiri atau tidak condong ke kanan dan P-P Plot dengan melihat penyebaran item pada garis diagonal pada grafik, dikatakan tidak memenuhi syarat asumsi normalitas apabila item menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal.

2) Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antar individu dalam kelompok pengamatan yang telah tersusun dalam waktu (seperti pada data *cross sectional*). Model regresi dapat diperiksa pada hasil tes Durbin-Watson untuk melihat apakah

terdapat autokorelasi. Berikut ciri-ciri uji Durbin-Watson:

- a) $<1,10$ ada autokorelasi
- b) $1,10$ sampai dengan $1,54$ tanpa simpulan
- c) $1,15$ sampai dengan $2,46$ tidak ada autokorelasi
- d) $2,46$ sampai dengan $2,90$ tanpa simpulan
- e) $>2,90$ ada autokorelasi

Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi menggunakan kriteria DW Tabel dengan tingkat signifikansi 5 % yaitu sebagai berikut:

- a) $DU < DW < 4-DU$ maka H_a diterima, artinya terjadi autokorelasi
- b) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya tidak terjadi autokorelasi
- c) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti

3) Uji Multikolinearitas

Semua uji hipotesis untuk sebab-akibat (regresi) harus menyertakan uji multikolinearitas. Korelasi berganda dapat dihitung dan dibandingkan dengan koefisien korelasi antar variabel independen untuk mengidentifikasi multikolinearitas. Dalam penelitian, uji multikolinearitas digunakan untuk menghitung standard error estimasi model. Menurut Karim dan Hadi, cara terbaik untuk mengidentifikasi skenario multikolinearitas adalah dengan melihat VIF jika nilai VIF model kurang dari 10, multikolinearitas ada.

4) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini melihat apakah terdapat ketidaksamaan variansi antara residual pengamatan yang berbeda dalam model regresi. Disebut homoskedastisitas jika variansi antara residual dua pengamatan sama, dan heteroskedastisitas jika variansinya berbeda. Untuk mengidentifikasi adanya heteroskedastisitas pada data penelitian ini, menggunakan *scatter plot*.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen, bila dua variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi.⁴¹ Adapun persamaan untuk regresi adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Ket :

Y = Kebijakan deviden (*dividen payout ratio*)

a = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien regresi

X_1 = *Investment Opportunity Set* (MBVE)

X_2 = *Return Saham* (*return realisasi*)

e = eror

3. Uji Hipotesis

1) Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menentukan apakah variabel dependen akan berubah secara signifikan sebagai akibat dari pengaruh parsial variabel

⁴¹ Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, (CV ALFABETA: Bandung 2019), hal.275

independen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05, Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

2) Uji f (Simultan)

Uji F digunakan untuk menilai apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang simultan. Untuk menguji hipotesis statistik F menggunakan kriteria selanjutnya untuk pengambilan keputusan⁴².

a) membandingkan nilai estimasi F dengan nilai F berbasis tabel. H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai F melebihi nilai F tabel.

b) H_0 diabaikan jika nilai signifikan kurang dari 0,05, yang menunjukkan bahwa variabel bebas dan terikat saling mempengaruhi secara bersamaan. Sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima yang menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel bebas. Nilai R^2 adalah $0 < R^2 < 1$.

⁴²Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hal 115

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil penelitian adalah proses pengaaturan dan pengelompokkan secara baik tentang informasi suatu kegiatan berdasarkan fakta melalui usaha penelitian dalam mengelola dan menganalisa data yang diperoleh dari lapangan.⁴³ Pada penelitian ini terdapat lima perusahaan yang menjadi objek penelitian yaitu perusahaan Mayora Indah Tbk, Indofood CBP Sukses Makmur, Nippon Indosari Corpindo Tbk, Sekar Bumi Tbk dan Siantar Top Tbk tahun 2018-2022. Dalam penelitian ini peneliti mengolah data menggunakan aplikasi *Statistical Program For Social Science* (SPSS 22).

Perusahaan *consumer* adalah perusahaan yang memproduksi dan menjual produk yang digunakan oleh konsumen akhir untuk kebutuhan sehari-hari seperti makanan, minuman, produk kecantikan, produk kesehatan dan sebagainya. Perusahaan *consumer* biasanya memproduksi barang dalam jumlah yang besar untuk memenuhi permintaan konsumen di pasar. Adapun untuk karakteristik dari hasil analisa data tersebut diantaranya nilai mean, standar devisi, nilai maksimum dan nilai minimum.

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 147

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IOS	25	1014.00	9889.00	5640.4400	2621.74578
Return Saham	25	5.00	226666.00	29511.2000	49837.07538
Kebijakan Deviden	25	3.00	18679.00	4924.8400	4333.03343
	25				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai N adalah 25, dengan analisa sebagai berikut.

1. Nilai *mean* pada variabel IOS sebesar 5640.4400 memiliki standar deviasi 2621.74578. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata IOS yang menjadi sampel penelitian ini adalah 5640.4400. Berdasarkan tabel diatas variabel IOS memiliki nilai minimum sebesar 1014.00 dan nilai maksimum 98.89.00.
2. Nilai *mean* pada variabel return saham sebesar 29511.2000 memiliki standar deviasi 49837.07538. Hal ini menunjukkan bahwa nilai minimum 5.00 sedangkan nilai maksimum sebesar 226666.00.
3. Nilai *mean* pada variabel kebijakan deviden sebesar 4924.8400 dengan standar deviasi 4333.03343. Hal ini menunjukkan bahwa nilai minimum 3.00 dan nilai maksimum 18679.00

2. Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov untuk memastikan bahwa data yang diamati memenuhi asumsi yang diperlukan oleh beberapa metode analisis. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Kolmogorov Smirnov adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4248.56523078
Most Extreme Differences	Absolute	.163
	Positive	.163
	Negative	-.138
Test Statistic		.163
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087 ^c

a. Test distribution is Normal.

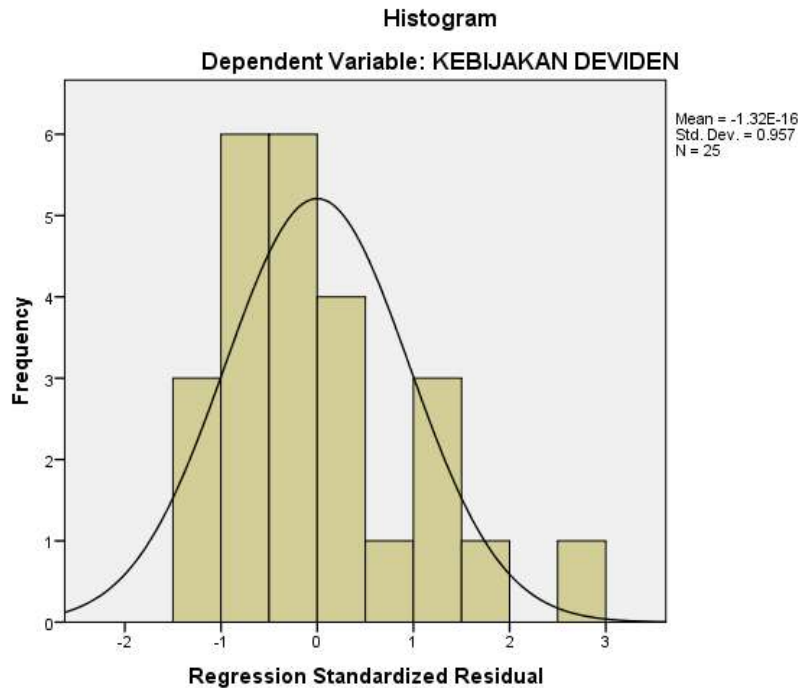
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Diolah dengan menggunakan SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas hasil uji kolmogorov smirnov test menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig pada uji normalitas adalah sebesar 0,087 dimana lebih besar dari 0,05 atau $0,087 > 0,05$, artinya dapat dikatakan bahwa pada penelitian ini data berdistribusi normal.

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram



Sumber: Data Diolah menggunakan SPSS 22

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat grafik histogram menunjukkan bahwa data membentuk lonceng (*bell shaped*), tidak condong ke kiri dan tidak condong kekanan sehingga grafik histogram tersebut dinyatakan normal.

2. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah dalam model regresi liner ada hubungan antara residual satu observasi dan residual lainnya. Hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Pada penelitian ini menggunakan Durbin Watson dengan pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi menggunakan kriteria DW adalah yaitu sebagai berikut :

- a) $DU < DW < 4-DU$ maka H_a diterima, artinya terjadi autokorelasi
- b) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya tidak terjadi autokorelasi
- c) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.196 ^a	.039	-.049	4437.48166	1.795

a. Predictors: (Constant), Return Saham, IOS

b. Dependent Variable: Kebijakan Deviden

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22

Diketahui:

$$n = 25$$

$$DW = 1.795$$

$$dL = 1.2063$$

$$dU = 1.5495$$

$$4-dL = 4-1.2063 = 2.7393$$

$$4-dU = 4-1.5495 = 2.4505$$

Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat $n = 25$ dan $k = 2$ didapat nilai $dL = 1.2063$ dan $dU = 1.5495$ dan $4-dL = 2.7393$ sedangkan $4-dU = 2.4505$ dapat dilihat $1.5495 < 1.795 < 2.4505$ artinya terjadi autokorelasi.

3. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel independen atau variable bebas dalam model regresi. Untuk melihat adanya multikonearitas atau tidak, dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF. Nilai *tolerance* harus lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10 atau $tolerance > 0,10$ dan $VIF < 10,00$.

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6248.884	2321.106		2.692	.013		
IOS	-.148	.351	-.089	-.420	.678	.969	1.032
Return Saham	-.017	.018	-.192	-.902	.377	.969	1.032

a. Dependent Variable: Kebijakan Deviden

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 22

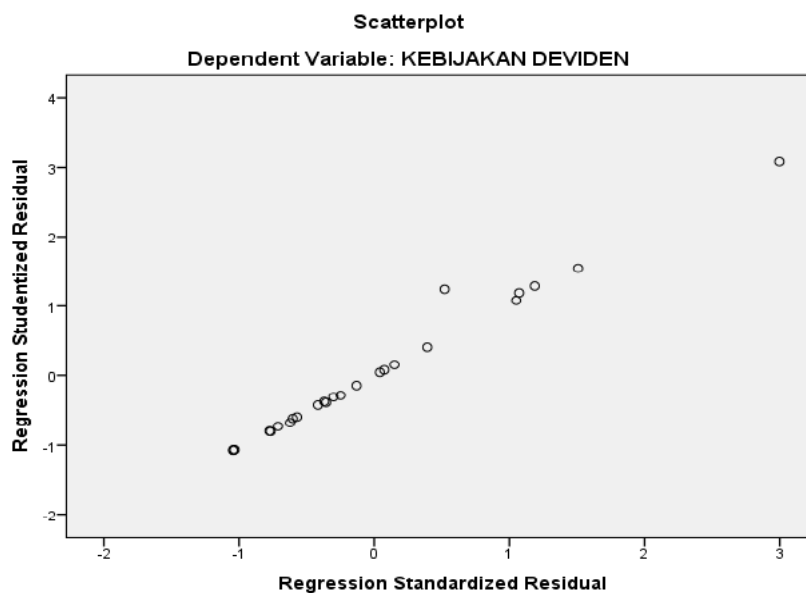
Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai dari VIF dari masing-masing variabel *independen* sebesar 1.032 lebih dari 0,10. Menunjukkan bahwa variabel independen tidak terdapat multikolinearitas karena nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$.

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menggunakan *scatter plot* untuk mengetahui apakah sebuah variabel memiliki hubungan yang berbanding lurus atau justru berbanding

terbalik. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan melihat grafik jika terdapat pola tertentu pada grafik *scatter plot* seperti titik-titik membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar, kemudian menyempit) maka terjadi heterokedastisitas sebaliknya jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa titik-titiknya membentuk pola yang teratur dan membentuk pola tertentu menunjukkan bahwa terjadinya heterokedastisitas.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana *investment opportunity set* (IOS) dan *return* saham berdampak pada kebijakan deviden. Hasil analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6248.884	2321.106		2.692	.013
IOS	-.148	.351	-.089	-.420	.678
Return Saham	-.017	.018	-.192	-.902	.377

a. Dependent variable: Kebijakan Deviden

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh persamaan regresi yaitu sebagai berikut.

$$\text{Kebijakan Deviden} = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$$

$$= 6248.884 + (- 0.148) + (- 0.017)$$

Berdasarkan model regresi tersebut diatas dapat diperoleh penjelasan sebagai berikut.

1. Nilai konstanta 6248.884 merupakan konstanta dari kebijakan deviden yang menunjukkan pengaruh positif variabel *investment opportunity set* (IOS) dan return saham.

2. b_1 = Nilai konstanta *investment opportunity set* (IOS) sebesar -0.148 dimana menunjukkan apabila terjadi kenaikan variabel IOS sebesar 1 % maka akan menurunnya nilai kebijakan deviden sebesar -0.148.
3. b_2 = Nilai konstanta regresi return saham sebesar -0.017 menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan variabel *return* saham 1 % maka akan menurunnya nilai kebijakan deviden sebesar -0.017

4. Uji Hipotesis

1. Hasil Uji t (Parsial)

Uji t digunakan dalam analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun tahanan uji adalah jika H_a diterima jika besaran kebijakan deviden signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan H_0 ditolak jika besaran signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.7 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6248.884	2321.106		2.692	.013
IOS	-.148	.351	-.089	-.420	.678
Return Saham	-.017	.018	-.192	-.902	.377

a. Dependent variable: Kebijakan Deviden

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh *investment opportunity set* terhadap kebijakan deviden

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} = -0.420 < t_{tabel} 2.07387$ dengan nilai signifikansi 0.678 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 maka dapat

disimpulkan bahwa maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel *investment opportunity set* (IOS) tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden.

b. Pengaruh *return* saham terhadap kebijakan deviden

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} = -0.902 < t_{tabel} 2.07387$ dengan nilai signifikansi 0.377 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa *return* saham tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kebijakan deviden.

2. Hasil Uji F (Simultan)

Uji F dalam analisis linier berganda digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Hasil dari uji F menggunakan nilai alpha 5 % dapat diketahui kriteria sebagai berikut.

c. Apabila $F < 0,05$ maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

d. Apabila $F > 0,05$ maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	17396932.876	2	8698466.438	.442	.648 _b
Residual	433207356.484	22	19691243.477		
Total	450604289.360	24			

- a. Dependent Variable: Kebijakan Deviden
 - b. Predictors: (Constant), Return Saham, IOS
- Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan F sebesar 0.442 dan signifikasi sebesar $0.648 > 0,05$ bahwa H_0 diterima yang berarti bahwa *investment opportunity set* dan *return* saham tidak berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan deviden.

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah seberapa besar kemampuan variabel X mempengaruhi variabel Y. Nilai koefisien determinasi R^2 berkisar antara 0-1 dan nilai R^2 yang tinggi dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

Tabel 4.9 Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.196 ^a	.039	-.049	4437.48166

a Predictors: (Constant),Return Saham, IOS
 Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.8 dipengaruhi oleh nilai koefisien R square (R^2) yaitu 0.039 atau 39 %, sehingga bisa kita ambil kesimpulan besarnya pengaruh 2 variabel terhadap kebijakan deviden sebesar 39 % dan sisanya 61 % dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam menganalisis pengaruh *investment opportunity set* dan return saham terhadap kebijakan deviden ditemukan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai Asymp. Sig sebesar 0,087. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari pada tingkat yang ditetapkan sebesar 0,05. Adapun hipotesis yang diuraikan dalam rumusan masalah adalah sebagai berikut.

1. Pengaruh *Investment Opportunity Set* Terhadap Kebijakan Deviden

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} = -0.420 < t_{tabel} 2.07387$ dengan nilai signifikansi 0.678 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel *investment opportunity set* (IOS) tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Sanya Anjani yang menemukan bahwa *investment opportunity set* (IOS) tidak mempunyai pengaruh terhadap kebijakan deviden⁴⁴ dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rifai, Gendro Wiyono dan Pristin Prima⁴⁵ yang menemukan bahwa *investment opportunity set* (IOS) berpengaruh terhadap kebijakan deviden.

⁴⁴ Putu Sanya Anjani Putril Putu Kepramareni dan Ayu Nyoman Yuliastuti, *Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS), Laba Bersih, Likuiditas dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen*, Jurnal Kharisma, Vol.2.No.2 2020, hal.228

⁴⁵ Muhammad Rifai, Gendro Wiyono dan Pristin Prima Sari, *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kebijakan Deviden Perusahaan Sektor Consumer Good yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019*, Jurnal Manajemen Vol.14 No.1 2022,hal.177

Ditolaknya Ha ini disebabkan oleh kurangnya kesempatan atau peluang investasi bagi suatu perusahaan, namun sangat tergantung pada pilihan pembiayaan perusahaan untuk kepentingan dimasa yang akan datang. Nilai perusahaan sangat tergantung pada nilai aset yang dimiliki dan kesempatan investasi tidak hanya berwujud fisik, namun bisa juga berupa peluang kesempatan yang memberi keuntungan bagi perusahaan. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an dalam surah Hud ayat 18 adalah sebagai berikut.

وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا أُولَٰئِكَ يُعْرَضُونَ عَلَىٰ رَبِّهِمْ وَيَقُولُ الْأَشْهَادُ هَٰؤُلَاءِ الَّذِينَ كَذَبُوا عَلَىٰ رَبِّهِمْ ۗ أَلَا لَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الظَّالِمِينَ ﴿١٨﴾

Artinya : Siapakah yang lebih zalim daripada orang yang mengada-adakan suatu kebohongan terhadap Allah? Mereka itu akan dihadapkan kepada tuhan mereka dan para saksi akan berkata, “Orang-orang inilah yang telah berbohong terhadap tuhan mereka.” Ketahuilah, laknat Allah (ditimpakan) kepada orang-orang zalim.

Berdasarkan ayat diatas dapat disimpulkan bahwa perbuatan dzalim salah satunya yaitutentang ketidakadilan. Perusahaan akan lebih memilih menggunakan kesempatan investasi agar perusahaan agar mendapatkan keuntungan atas investasi tersebut. Kesempatan investasi dalam islam harus sesuai dengan konsep keadilan yaitu jika suatu perusahaan berinvestasi tinggi maka keuntungan yang akan didapatkan tinggi pula dan sebaliknya jika perusahaan hanya memberikan investasi yang rendah maka hasil yang didapatkan juga rendah.

2. Pengaruh *Return* Saham Terhadap Kebijakan Deviden

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} = -0.902 < t_{tabel} 2.07387$ dengan nilai signifikansi 0.377 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa *return* saham tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kebijakan deviden. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novita Anismawati⁴⁶ yang menunjukkan bahwa *return* saham berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan deviden dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiwi Widya dan Novera Kristiani⁴⁷ yang menemukan bahwa *return* saham berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden.

Ditolaknya H_a disebabkan pertumbuhan perusahaan akan mempengaruhi kebijakan yang dibuat oleh perusahaan seperti pendanaan, deviden dan kompensasi dan tingginya menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar, hal ini membawa dampak menurunnya harga saham di bursa dan *return* juga menurun. Sebagaimana dijelaskan dalam surah Al- Hadis ayat 7 adalah sebagai berikut.

أَمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَأَنْفِقُوا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُسْتَخْلِفِينَ فِيهِ فَالَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَأَنْفَقُوا
لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ ﴿٧﴾

⁴⁶ Novita Anismawati, *Pengaruh Debt To Equity Rasio Dan Return Saham Terhadap Kebijakan Deviden*, Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi, Vol.5 No.1 2019, hal.170

⁴⁷ 170 Wiwi Widya Ningsih dan Novera Kristianti Maharani, *Pengaruh Return On Aset Return On Equity dan Return Saham Terhadap Kebijakan Deviden*, Jurnal PAPANUNG, Vol.5 No.1 2022, hal.70

Artinya : Berimanlah kepada Allah dan Rasul-Nya serta infakkanlah (di jalan Allah) sebagian dari apa yang Dia (titipkan kepadamu dan) telah menjadikanmu berwenang dalam (penggunaan)-nya. Lalu, orang-orang yang beriman di antaramu dan menginfakkan (hartanya di jalan Allah) memperoleh pahala yang sangat besar.

Berdasarkan ayat diatas menjelaskan bahwa mendorong umat Islam untuk menggunakan hartanya dengan bijak, termasuk dalam kebijakan pembagian *dividen*, di mana sebagian keuntungan perusahaan dibagikan kepada pemegang saham sebagai bentuk tanggung jawab dan kesejahteraan bersama.

3. Pengaruh *Investment Opportunity Set* dan *Return Saham* Terhadap Kebijakan *Dividen*

Berdasarkan hasil uji F sebesar 0.442 dan signifikansi sebesar $0.648 > 0,05$ bahwa H_0 diterima berarti bahwa *investment opportunity set* dan *return* saham tidak berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan *dividen*. Tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hesti Erviani Zulaecha dan Desrir Miftah⁴⁸ yang menemukan bahwa *investment opportunity set* dan *return* saham berpengaruh terhadap kebijakan *dividen* dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nanda Putri⁴⁹ yang menemukan bahwa *investment opportunity set* dan *return* saham tidak berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan *dividen*.

⁴⁸ Hesty Erviani Zulaecha dan Desrir Miftah, *Pengaruh Profitabilitas Investment Opportunity Set Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia)*, Jurnal Manajemen Bisnis, Vol.7 No.1 2018, hal.75

⁴⁹ Nanda putri dkk, *Pengaruh Investment Opportunity Set Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam Vol.5 No.3 2024, hal.130

Ditolaknya Ha disebabkan perusahaan *investment opportunity set* yang tinggi cenderung tidak mendanainya proyeknya dengan pendanaan eksternal yang berasal dari utang tetapi cenderung mendanainya dengan sumber internal hal ini sejalan dengan keputusan pendanaan *pecking order theory*. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah Swt dalam surah Al-Baqarah ayat 261 adalah sebagai berikut.

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٣٦﴾

Artinya : “Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui.”

Berdasarkan ayat diatas dijelaskan bahwa menggambarkan konsep penggandaan atau *return on investment* yang baik ketika harta digunakan dengan bijak dan dalam jalan yang benar. Peluang investasi yang menguntungkan bagi perusahaan jika pendapatan yang diperoleh digunakan untuk membiayai investasi dan tidak membagikannya sebagai deviden demi pertumbuhan perusahaan, Sebaliknya jika perusahaan melihat bahwa tidak tersedia peluang investasi yang menguntungkan sebaiknya perusahaan menetapkan kebijakan untuk membagikan pendapatan yang diperoleh perusahaan sebagai deviden kepada pemegang saham.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil uji t hasil signifikansi variabel *investment opportunity set* (IOS) sebesar -0.420 dengan signifikansi 0.678 > 0,05 maka H_a ditolak dan H_o diterima yang berarti variabel *investment opportunity set* (IOS) tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden.
2. Berdasarkan hasil uji t hasil variabel *return* saham sebesar -0.902 dengan signifikansi 0.377 > 0,05 maka H_o diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa *return* saham tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden.
3. Berdasarkan hasil uji F yang diperoleh dari F hitung 0.442 dan signifikansi sebesar 0.648 > 0,05 maka H_o diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa *investment opportunity set* dan *return* saham tidak berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan deviden.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian ini disarankan untuk memperbanyak sampel yang akan digunakan dalam penelitian.
2. Bagi perusahaan perlu untuk meningkatkan kinerja yang baik agar tercapainya keuntungan yang maksimal.
3. Bagi calon investor untuk mengetahui tentang kinerja perusahaan agar dapat

menjadi pertimbangan bagi masyarakat untuk berinvestasi

4. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan indikator lain yang akan digunakan dan sampelnya ditambah lagi agar datanya lebih banyak dalam proses pengolahan data.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta : Kencana, 2009)
- I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik* (Jakarta: Erlangga 2011)
- Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015)
- Martono dan Agus Harjito, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Ekonisia 2003)
- Ni Luh Putu Wiagustini, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Bali: Udayana University Press, 2010)
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: ANTASARI PRESS, 2011)
- Ridwan dan Inge Barlian, *Manajemen Keuangan 2*, Edisi Keempat (Jakarta: Literata Lintas Media, 2003)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014)

Jurnal

- Aulia Nur Hasanah dan Widyawati Lekok, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen Sebagai Pemediasi*, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.21 No.2 2019
- Badzlina Balqis, *Determinasi Earning Per Share Dan Return Saham : Analisis Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Dan Current Rasio*, *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, Vol.2 No.5 tahun 2021

- Dian Kusumawati dan Muhammad Safiq, *Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Investment Opportunity Set Dan Implikasinya Terhadap Return Saham*, Jurnal STEI Ekonomi Vol. 28 No. 01, 2019
- Iman Karyadi dan Dijah Julindrastuti, *Pengaruh Likuiditas, Investment Opportunity Set dan Arus Kas Operasi terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Manajemen dan Sumberdaya, Vol.1 No.3 2022
- Khairina Natsir dan Nurainun Bangun, *Pengaruh Inflasi, Good Corporate Governance, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen*, Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, Vol.12 No.1 2021
- Nabilla Noviyana dan Yuliasuti Rahayu, *Pengaruh Firm Size, Investment Opportunity Set (Ios), Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Vol 10, No 5, 2021
- Nathalia Andriani dan Rini Tri Hastuti, *Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Dengan Moderator Kebijakan Dividen*, Jurnal Paradigma Akuntansi, Vol.5.No.1 2023
- Nur Asia, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Property Tahun 2014-2016 di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen, Vol.2 No.1 2020
- Putu Eka Nopiyani dkk, *Pengaruh Ios Pada Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Moderasi*, Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol.3 N.1 2018
- Putu Sanya Anjani Putri Putu Kepramareni dan Ida Ayu Nyoman Yuliasut, *Pengaruh Investment Opportunity Set (Ios), Laba Bersih, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen*, Jurnal Kharisma Vol. 2 No. 2 2020
- Rahma Nurul Khoiraynti dan Hari Sulisty, *Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan dan Frekuensi Perdagangan Terhadap BID-ASK SPREAD*, Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi, 2020
- Retno Suliati Suleiman dan Mila Permatasari, *Pengaruh Profitabilitas, Collateralizable Assets, Investment Opportunity Set, Dan Lagged Dividend Terhadap Kebijakan Dividen*, Jurnal Papatung, Vol.5 No.1 tahun 2022

- Roma Margareth Pangaribuan, Wika Riama Pasaribu dkk, *Pengaruh Investment Opportunity Set, Quick Ratio, Sales Growth Dan Return On Equity Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2018*, Jurnal Akuntansi Profesi Vol. 11 No.2 Desember 2020
- Tita Deitiana dkk, *Devident Payout Ratio dan Faktor yang Mempengaruhinya Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Media Bisnis, Vol.12 No.2 2020
- Tita Deitiana et al, *Divident Payout Ratio dan Faktor yang Mempengaruhinya Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Media Bisnis, Vol.12.No.2 2020
- Suartawan I Gst.Ngr Putu Adi dan Gerianta Wirwan Yasa, *Pengaruh Invesment Opportunity Set dan Free Cash Flow Pada Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan*, Jurnal ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol.11 No.2 2018
- Muhammad Rifai, Gendro Wiyono dan Pristin Prima Sari, *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Invesment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kebijakan Deviden Perusahaan Sektor Consumer Good yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019*, Jurnal Manajemen Vol.14 No.1 2022
- Wiwi Widya Ningsih dan Novera Kristianti Maharani, *Pengaruh Return On Aset Return On Equity dan Return Saham Terhadap Kebijakan Deviden*, Jurnal PAPANUNG, Vol.5 No.1 2022
- Dyah Fitriana, *Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Return Saham Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia 2016-2019*, Jurnal Manajemen Bisnis, Vol.1 No.1 2022
- Hesty Erviani Zulaecha dan Desrir Miftah, *Pengaruh Profitabilitas Invesment Opportunity Set Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Deviden (Studi Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia)*, Jurnal Manajemen Bisnis, Vol.7 No.1 2018
- Nanda putri dkk, *Pengaruh Invesment Opportuniity Set Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Deviden Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam Vol.5 No.3 2024

Novita Anismawati, *Pengaruh Debt To Equity Rasio Dan Return Saham Terhadap Kebijakan Deviden*, Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi, Vol.5 No.1 2019

Wiwi Widya Ningsih dan Novera Kristianti Maharani, *Pengaruh Return On Aset Return On Equity dan Return Saham Terhadap Kebijakan Deviden*, Jurnal PAPANUNG, Vol.5 No.1 2022

Website

Sumber : www.idx.co.id (diakses pada 5 Juli 2023 pukul 09:00)

L

A

M

P

I

R

A

N

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IOS	25	1014.00	9889.00	5640.4400	2621.74578
RETURN SAHAM	25	5.00	226666.00	29511.2000	49837.07538
KEBIJAKAN	25	3.00	18679.00	4924.8400	4333.03343
DEVIDEN	25				
Valid N (listwise)	25				

KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.196 ^a	.039	-.049	4437.48166	1.795

a. Predictors: (Constant), RETURN SAHAM, IOS

UJI SIMULTAN

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	17396932.876	2	8698466.438	.442	.648 ^b
Residual	433207356.484	22	19691243.477		
Total	450604289.360	24			

a. Dependent Variable: KEBIJAKAN DEVIDEN

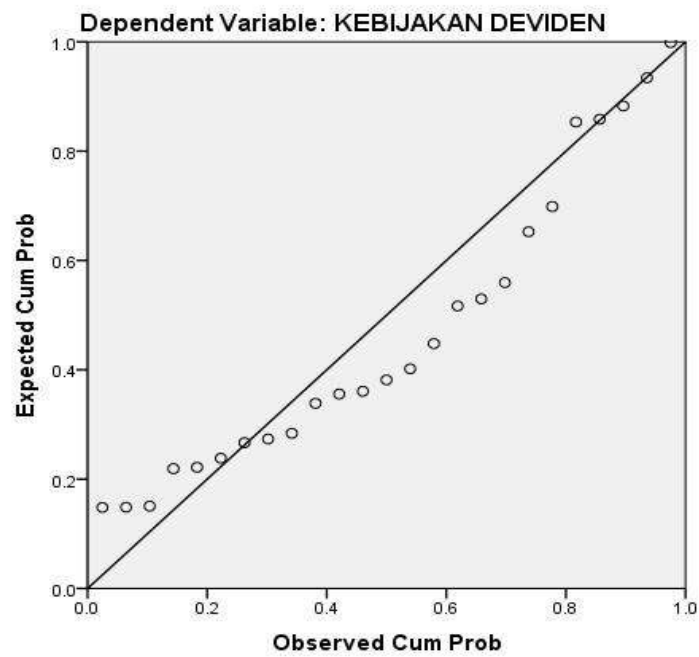
b. Predictors: (Constant), RETURN SAHAM, IOS

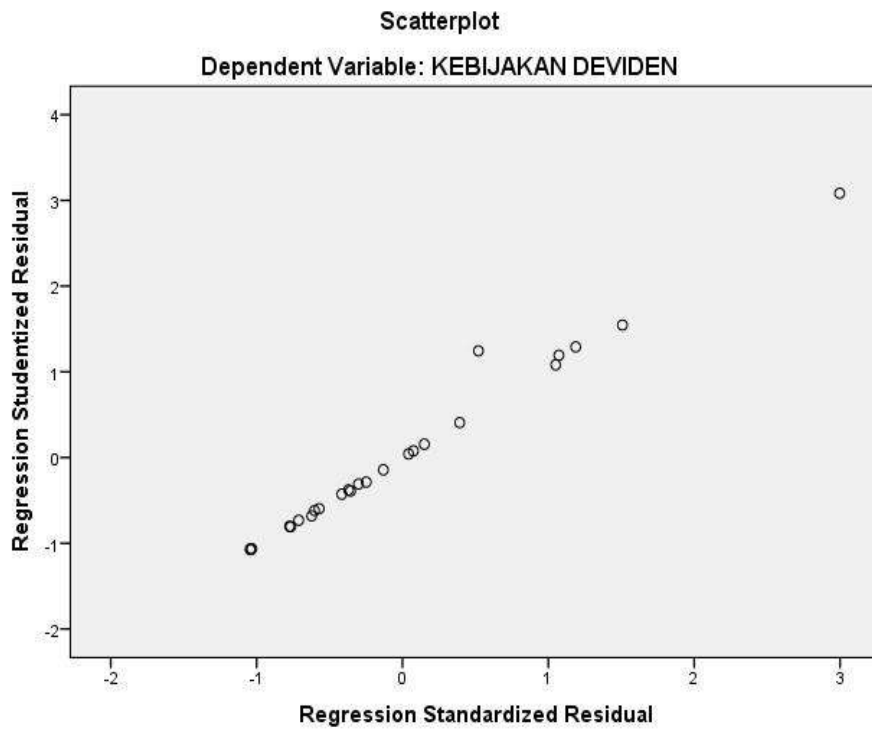
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6248.884	2321.106		2.692	.013		
IOS	-.148	.351	-.089	-.420	.678	.969	1.032
Return Saham	-.017	.018	-.192	-.902	.377	.969	1.032

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4248.56523078
Most Extreme Differences	Absolute	.163
	Positive	.163
	Negative	-.138
Test Statistic		.163
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	17a	473.866.750.000	460.878.914.181	Short-term bank loans
Utang usaha	2g,2h,2v,18			Accounts payable
Pihak berelasi	34	1.241.889.204	453.012.893	Related parties
Pihak ketiga		180.769.953.653	168.632.603.963	Third parties
Utang lain-lain	2g,2h,2v,19			Other payable
Pihak berelasi	34	4.787.615.575	7.175.683.775	Related parties
Pihak ketiga		4.797.282.427	6.379.980.680	Third parties
Utang pajak	2w,20c	4.401.917.735	2.925.029.723	Taxes payable
Uang muka penjualan	2v	6.002.630.046	2.234.484.996	Sales advance
Beban masih harus dibayar	2g,21	19.036.901.020	11.657.335.743	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	2g,17b	-	2.000.000.000	Bank loans
Pembelian aset tetap	22	206.824.115	1.813.889.832	Fixed assets purchase
Liabilitas sewa	2g,2p,16b	5.808.634.610	4.700.127.252	Lease liabilities
Pendapatan ditangguhkan		80.438.847	80.438.847	Deferred income
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		701.020.837.232	668.931.501.885	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2w,20f	225.567.647	395.925.037	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities portion
Utang bank	2g,2j,17b	-	7.000.000.000	Bank loans
Pembelian aset tetap	2j,22	307.623.336	15.958.426.439	Fixed assets purchase
Liabilitas sewa	2g,2j,2p,16b	24.486.830.911	16.096.936.643	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	2s,23	80.557.589.443	76.019.304.109	Employee benefit liabilities
Pendapatan ditangguhkan		80.438.850	160.877.698	Deferred income
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		105.658.050.187	115.631.469.926	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		806.678.887.419	784.562.971.811	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language

- 6 -

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEMS TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2t	1.792.621.104	11.581.294.750	Different exchange rate due to translation of financial statements
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(394.376.642)	(2.547.884.845)	Income tax related to items to be reclassified to profit or loss
Sub-jumlah		1.398.244.462	9.033.409.905	Sub-total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		9.901.656.522	(3.382.288.385)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		627.475.423.385	625.246.591.164	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		617.506.021.901	628.562.854.883	Owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c, 28	67.744.962	66.024.666	Non-controlling interest
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN		617.573.766.863	628.628.879.549	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		627.407.678.423	625.180.566.498	Owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c, 28	67.744.962	66.024.666	Non-controlling interest
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		627.475.423.385	625.246.591.164	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	2o, 38	471,38	479,82	BASIC EARNINGS PER SHARE

	Catatan/ Nota	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	11	1.500.000.000.000	1.634.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	12			Trade accounts payable
Pajak payable	31	71.270.994.078	81.812.805.968	Related parties
Pajak ketiga		1.479.900.589.582	1.865.865.703.199	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	13	74.317.646.435	111.289.491.263	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	14	81.507.728.963	121.496.395.798	Taxes payable
Beban akrual	15	447.418.696.345	264.202.871.405	Accrued expenses
Utang obligasi	17	748.886.150.803	-	Bonds payable
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18	380.211.722.806	594.434.125.379	Current portion of long-term bank loans
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		4.794.510.387.113	4.473.628.322.956	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	29	19.892.317.933	21.183.790.562	Deferred tax liabilities
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	1.831.706.040.055	430.241.716.384	Long-term bank loans - net of current portion
Utang obligasi	17	1.945.432.051.483	1.796.315.370.829	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28	887.565.139.386	841.134.323.345	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		4.284.601.557.827	3.087.875.111.223	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		9.048.161.944.940	7.561.503.434.179	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 75.000.000.000 saham				Authorized - 75,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 22.356.699.725 saham	19	447.173.964.500	447.173.964.500	Issued and paid-up - 22,356,699,725 shares
Tambahan modal disetor		330.005.500	330.005.500	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dikurangi penggunaan laba	20	43.000.000.000	41.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		7.857.855.271.648	6.702.645.688.746	Unappropriated
Salah kurus penjabaran entitas anak luar negeri		(5.711.572.828)	(5.080.312.551)	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
JUMLAH		8.342.847.896.220	7.186.009.576.195	TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	21	196.896.782.474	158.276.789.877	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		8.542.544.481.694	7.354.348.366.072	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		17.591.706.426.634	14.915.849.800.251	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN NETO	2e, 2s, 30, 37	3.846.300.254.825	3.512.509.168.853	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e, 2s, 31, 37	(2.776.101.376.253)	(2.559.476.265.555)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		1.070.198.878.572	953.032.903.298	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2e, 2s, 32, 37	76.783.759.688	70.578.430.211	Other income
Beban penjualan umum dan administrasi	2e, 2s, 33, 37	(180.762.094.952)	(217.197.578.067)	Selling expenses General and administrative expenses
Beban keuangan	2s, 34	(140.809.830.176)	(116.602.280.672)	Finance charges
Beban lain-lain	2s, 35 2s, 36	(22.100.278.926) (29.703.239.085)	(30.727.064.628) (52.041.116.720)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		773.607.195.121	607.043.293.422	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2u, 38d	(144.978.315.572)	(124.452.770.582)	PROVISION FOR TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		628.628.879.549	482.590.522.840	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2q, 25	(14.768.409.157)	4.006.866.176	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2q, 38d	2.352.710.867	(801.373.235)	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
Sub-jumlah		(12.415.698.290)	3.205.492.941	Sub-total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN
KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN NETO	2e, 2s, 30, 37	3.846.300.254.825	3.512.509.168.853	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e, 2s, 31, 37	(2.776.101.376.253)	(2.559.476.265.555)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		1.070.198.878.572	953.032.903.298	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2e, 2s, 32, 37	76.783.759.688	70.578.430.211	Other income
Beban penjualan Beban umum dan administrasi	2e, 2s, 33, 37	(180.762.094.952)	(217.197.578.067)	Selling expenses General and administrative expenses
Beban keuangan	2s, 34	(140.809.830.176)	(116.602.280.672)	Finance charges
Beban lain-lain	2s, 36	(29.703.239.085)	(52.041.116.720)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		773.607.195.121	607.043.293.422	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2u, 38d	(144.978.315.572)	(124.452.770.582)	PROVISION FOR TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		628.628.879.549	482.590.522.840	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2q, 25	(14.768.409.157)	4.006.866.176	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2q, 38d	2.352.710.867	(801.373.235)	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
Sub-jumlah		(12.415.698.290)	3.205.492.941	Sub-total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated
 Financial Statements which are an integral part of
 the consolidated financial statements.



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 Nomor : /In.34/PS.04/PP.00.09/10/2023

Pada hari ini Kami Tanggal 2 Bulan November Tahun 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas:

Nama / NIM : Rizka Nur / 20631072
 Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
 Judul : Pengaruh Inklusif Digitalisasi Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat di Era Digital

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Ario Rianto
 Calon Pembimbing I : Nopriah M.Ag
 Calon Pembimbing II : Andriana M.E.Sy

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Perubahan banyak keaslian di tambah lagi
2. Penggunaan harus lebih di tambah
3. Penggunaan harus bisa diperbaiki
4. Judul tidak harus diperbaiki
5. Bahasa yang harus diperbaiki lagi

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diturunkan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 16 bulan 11 tahun 2023 apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak-saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Calon Pembimbing I

 NIP.

Moderator

 (Ario Rianto)

Curup, 2 November 2023

Calon Pembimbing II

 NIP.

NB :
 Hasil berita acara yang telah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip pribadi dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam Pengawas untuk pemberian SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah ditinjau ACC oleh kedua calon pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21756 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: admin@iaicurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Rizka Wati
NIM	20631032
PROGRAM STUDI	Perbankan Syariah
FAKULTAS	Syariah dan Ekonomi Islam
DOSEN PEMBIMBING I	M. Rizki, M. Ag.
DOSEN PEMBIMBING II	Andriko, M. E. S. S.
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Investment Opportunity Set dan Return Saham Terhadap Kebijakan Dividen (Penelitian Berjangka Panjang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	9/11/2023	Acc Bab 1	Mg.
2.	20-11-2023	Analisis rasio dan penilaian	Mg.
3.	11-12-2023	Analisis keuangan Kuesioner	Mg.
4.	21-12-2023	tepat, data, laporan	Mg.
5.	22-1-2024	grafik, uji hipotesis	Mg.
6.	22-1-2024	keberhasilan terdapat	Mg.
7.	29-1-2024	Acc untuk Ujian	Mg.
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

NIP.

CURUP, 1 Februari 2024
PEMBIMBING II,

NIP.

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan Al-Qari No. 01 Kota Pos. 108 Telp. (0752) 21010-21788 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: admin@iaicurup.ac.id Kota Pos. 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Risma Wati
NIM	20631073
PROGRAM STUDI	Perbankan Syariah
FAKULTAS	Syariah dan Ekonomi Islam
PEMBIMBING I	Andriani, M. Ag.
PEMBIMBING II	Andriani, M. S. S.
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Investasi Opportunity Set dan Return Saham Terhadap Kelangkaan Duitan (Perusahaan Syariah Komoditas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	30/11/2023	Acc Bab 1	[Signature]
2.	24/12/23	Teori fundamental logis. Indikatornya	[Signature]
3.	24/12/23	Acc BAB II. Logis BAB II	[Signature]
4.	24/12/23	BAB III. Struktur dan faktor	[Signature]
5.	4/1/24	BAB III. Struktur dan faktor BAB IV	[Signature]
6.	17/1/24	Struktur dan faktor faktor	[Signature]
7.	24/1/24	Faktor, atau kelangkaan	[Signature]
8.	30/1/24	Faktor logis. untuk pada-ket	[Signature]
9.	1/2/24	Acc Bab. Daftar Saing	[Signature]
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

PEMBIMBING I

NIP.

CURUP, 1 Februari 2024

PEMBIMBING II

NIP.

Risna_Wati_Revisian-1_-_Copy.docx

ORIGINALITY REPORT

34% SIMILARITY INDEX	31% INTERNET SOURCES	17% PUBLICATIONS	19% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsu.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
3	repository.lppm.unila.ac.id Internet Source	2%
4	e-journal.unmas.ac.id Internet Source	2%
5	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1%
6	Lia Fatra Nurmaula, Sunarto Sunarto. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2023 Publication	1%

journal.untar.ac.id

7	Internet Source	1%
8	pdfs.semanticscholar.org Internet Source	1%
9	docplayer.info Internet Source	1%
10	journal.ainarapress.org Internet Source	1%
11	etd.umy.ac.id Internet Source	1%
12	journal.ipm2kpe.or.id Internet Source	1%
13	rama.mdp.ac.id:84 Internet Source	1%
14	repository.unwidha.ac.id Internet Source	1%

Profil Penulis



Nama Risna Wati Tempat tanggal Lahir, Pagar Gunung, anak dari seorang ayah yang bernama Ali Amran dan Ibu yang bernama Irma Wati merupakan anak bungsu dari 3 bersaudara. Beralamatkan di Jalan Lintas Kepahiang-Curup Desa Pagar Gunung.

Menempuh pendidikan dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) di SD Negeri 13 Kepahiang, melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 02 Kepahiang kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK di SMK PP Negeri Bengkulu dengan mengambil Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (ATPH) Selanjutnya melanjutkan di Perguruan Tinggi (PT) Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dengan mengambil Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.